



UIN SUNAN AMPEL  
SURABAYA



# LAPORAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS

## 2023



## PPG DALJAB BATCH 2 LPTK UIN SUNAN AMPEL SURABAYA

**Wujudkan Guru Profesional  
Bersama LPTK UINSA**



PPG\_UINSA\_OFFICIAL



PPG UINSA

**LAPORAN PTK**  
**MENINGKATKAN HAFALAN HADIS PENDEK**  
**MELALUI METODE GERAKAN PADA ANAK KELOMPOK B**  
**DI RA AL HIKMAH SEMPLAK BOGOR**

Oleh:

**ROKHAYATI, S.Pd**  
**NIM: 06250822503**



**LPTK UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL**  
**SURABAYA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**2024**

**JUDUL**

**MENINGKATKAN HAFALAN HADIS PENDEK  
MELALUI METODE GERAKAN PADA ANAK KELOMPOK B  
DI RA AL HIKMAH SEMPLAK BOGOR**

**LAPORAN PTK**

Diajukan Kepada LPTK Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Untuk Memenuhi Salah Satu tugas

PPL Pendidikan Profesi Guru Dalam Jabatan Tahun 2023

**Oleh:**

**ROKHAYATI, S.Pd**  
**NIM: 06250822503**

**LPTK UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL  
SURABAYA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
JANUARI 2024**

## **MOTTO**

“Semoga Allah menjadikan berseri-seri wajah seseorang yang mendengar dari kami hadis lalu dia menghafalkan kemudian menyampaikan kepada orang lain...”(HR. Bukhori Muslim)

“Cintailah Allah karena Dia telah memberimu kenikmatan, cintailah aku karena kecintaan kepada Allah, dan cintailah keluargaku karena kecintaan kepadaku”.(HR. Bukhori Muslim)

“Dapatkan apa yang kamu inginkan dengan ikhtiar dan doa”



UIN SUNAN AMPEL  
SURABAYA

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA  
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8410298

Fax. 031-8413300E-Mail: lp2m@uinsby.ac.id Website: www.lppm.uinsby.ac.id

**HALAMAN PENGESAHAN**

**LAPORAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS**

Laporan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) oleh:

Nama : Rokhayati, S.Pd

NIM : 06250822503

Judul : MENINGKATKAN HAFALAN HADIS PENDEK MELALUI METODE  
GERAKAN PADA ANAK KELOMPOK B RA AL HIKMAH SEMPLAK  
BOGOR

Telah diperiksa dan disetujui sebagai salah satu tugas akhir Praktik Pengenalan Lapangan (PPL)  
Pendidikan Profesi Guru dalam Jabatan Tahun 2023.

Surabaya, 11 Januari 2024

Mengetahui,

Kepala Sekolah Madrasah

Siti Nurafriani, S.Pd.I  
NIP.



Mahasiswa

Rokhayati, S.Pd

Menyetujui,

Dosen Pembimbing

Ratna Pangastuti, M.Pd.I  
NIP. 198111032015032003

Guru Pamong

Lutfiyatul Hidayah, S.Pd  
NIP.

## ABSTRAK

**Latar belakang:** Kegiatan hafalan hadis pendek pada anak kelompok B dengan menggunakan metode konvensional (klasikal). Metode konvensional ini membuat anak mudah jenuh dan bosan. Banyak anak yang tidak mengikuti dan berbicara sendiri. Peran orang tua dalam mengenalkan hadis di rumah masih rendah. Sehingga hafalan anak tentang hadis pendek masih sangat kurang. Jika dibiarkan terus menerus maka tujuan mengenalkan hadis pada AUD tidak akan tercapai dengan baik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana hasil metode Gerakan dalam hafalan hadis pendek pada anak kelompok B RA Al Hikmah Semplak Bogor. Adapun subjek penelitian ini yaitu anak didik kelompok B RA Al Hikmah.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas, dengan mengambil latar penerapan metode gerakan untuk hafalan hadis kebersihan pada anak kelompok B RA Al Hikmah Semplak Bogor. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, Unjuk kerja dan dokumentasi. Analisis data yang terkumpul dan tersusun secara sistematis kemudian disimpulkan.

**Hasil:** Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam Pelaksanaan Program Pembelajaran Hafalan Hadis kebersihan kelompok B RA Al Hikmah sebelum menggunakan metode Gerakan hasilnya sangat rendah yaitu 40% atau 6 anak dari 15 anak yang sudah hafal hadis pendek. Setelah menerapkan metode Gerakan hafalan hadis kebersihan anak kelompok B RA Al Hikmah mengalami peningkatan pada setiap siklus. Pada siklus I prosentase kenaikan mencapai 20% yaitu dari 40% menjadi 60% atau dari 6 anak menjadi 9 anak dari 15 anak yang hafal hadis kebersihan. Pada siklus II meningkat 20% dari 60% menjadi 80% atau dari 9 anak menjadi 12 anak yang hafal hadis kebersihan. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa metode gerakan efektif diterapkan pada hafalan hadis pendek pada kelompok B RA Al Hikmah Semplak Bogor.

**Kesimpulan Kata Kunci :** Metode Gerakan, hafalan hadis, RA Al Hikmah

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah S.W.T Tuhan Yang Maha Esa, karena atas Ridho dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan laporan PTK yang berjudul” Meningkatkan hafalan hadis pendek melalui metode Gerakan pada anak kelompok B RA. Al-Hikmah Semplak Bogor”.

Tujuan dari penyusunan Laporan PTK ini guna memenuhi salah satu tugas PPL di Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, peneliti menyadari bahwa penyelesaian laporan PTK ini tidak luput dari dukungan banyak pihak, khususnya dari pembimbing dan guru pamong sebagai wujud rasa syukur saya ucapkan terimakasih dan penghargaan kepada semua yang terlibat dalam penyelesaian laporan PTK ini.

1. Ratna Pagastuti, M.Pd sebagai Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam penyusunan laporan PTK ini
2. Lutfiyatul Hidayah, S.Pd sebagai guru pamong yang telah memberikan arahan dan bimbingan sehingga laporan PTK selesai dengan lancar.
3. Siti Nurafriani, S.Pd.I selaku kepala sekolah RA Al Hikmah yang telah memberikan izin sehingga terlaksana Penelitian Tindakan Kelas dengan lancar.
4. Rekan Mahasiswa PPG Tahun 2023 Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya yang telah memberikan bantuan dan dorongan dalam penyusunan laporan PTK ini.
5. Rekan guru RA Al Hikmah yang telah memberikan bantuan dan dorongan dalam penyusunan laporan PTK ini.
6. Dan khusus untuk Suamiku tercinta beserta anak-anak yang selalu mendukung memberi motivasi sehingga peneliti dapat melalui tahapan-tahapan penyusunan Laporan PTK ini.

Semoga Laporan PTK ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, baik bagi RA Al Hikmah maupun penelitian selanjutnya. Demikian harapan peneliti semoga amal baik Ibu, Bapak dan saudara mendapatkan balasan dari Allah SWT dan kita semua mendapatkan Ridho, Taufik dan Hidayah Nya.

Bogor, 11 Januari 2024

Peneliti



# DAFTAR ISI

## Contents

JUDUL.....	i
MOTTO .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL .....	ix
DAFTAR GRAFIK.....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tindakan yang Dipilih .....	5
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Ruang Lingkup Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN TEORI .....	8
A.Menghafal Hadis .....	8
B.Pengertian Metode Gerakan .....	15
BAB III PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS .....	18
A. Metode Penelitian.....	18
B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subyek Penelitian .....	19
C. Variabel yang diselidiki .....	19
D. Rencana Tindakan .....	19
E. Data dan Cara Pengumpulannya.....	23
F. Indikator Kinerja .....	24
G. Tim Peneliti dan Tugasnya .....	25
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	26
A.Hasil Penelitian.....	26
B.PEMBAHASAN.....	37

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	39
A. Kesimpulan.....	39
B. Saran.....	40
DAFTAR PUSTAKA.....	42
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	43
RIWAYAT HIDUP .....	44
LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	45

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Data anak kelas B RA Al Hikmah.....	26
Tabel 2 Hasil Unjuk Kerja Pra Siklus .....	27
Tabel 3 Hasil Unjuk Kerja Siklus I .....	31
Tabel 4 Hasil Unjuk Kerja Siklus II .....	35
Tabel 5 Hasil Unjuk Kerja keseluruhan .....	38

## DAFTAR GRAFIK

Grafik 1 Prosentase Pra Siklus.....	28
Grafik 2 Prosentase Siklus I.....	32
Grafik 3 Prosentase Siklus II .....	36
Grafik 4 Prosentase Keseluruhan.....	38

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Model Siklus PTK	.....	18
-----------------------------	-------	----

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun, melalui pemberian rangsangan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Usia dini merupakan masa yang sangat penting dalam tahap perkembangan manusia. Anak usia 0-6 tahun berada dalam masa keemasan atau yang sering disebut dengan *the golden age*. Oleh karena itu pendidikan anak usia dini sangat penting dan merupakan pondasi awal dalam pengembangan enam aspek perkembangan AUD yaitu nilai agama dan moral, kognitif, fisik motorik, bahasa, sosial emosional, dan Seni.

Salah satu aspek perkembangan AUD yang akan menentukan adalah pengembangan Nilai Agama dan Moral. Aspek tersebut perlu dikembangkan sejak dini karena pada anak usia dini anak mudah menyerap informasi-informasi yang mereka dengar. Pendidikan Nilai Agama dan Moral bertujuan untuk mengantarkan anak menuju kedewasaan berfikir, bersikap, dan berperilaku secara terpuji.

Pengembangan nilai-nilai agama dan meral merupakan pondasi yang kokoh dan sangat penting bagi anak untuk menjalani pendidikan selanjutnya. Pondasi yang kokoh ini dibangun melalui aktivitas-aktivitas nyata dalam kehidupan sehar-hari anak yang dilakukan secara rutin dan terus menerus. Selain dilakukan sesuai dengan dunia nyata anak, rutin

dan bertahap, pengembangan nilai agama dan moral ini memerlukan model dari orang-orang yang sering berinteraksi pada anak seperti orang tua dan guru.

Pendidikan anak usia dini pertama adalah dirumah untuk itu peran orang tua dirumah dalam menanamkan nilai-nilai Agama dan moral sangat penting. Melalui keteladanan orang tua tentang kegiatan yang positif dan dilakukan secara rutin, anak akan turut melakukan sehingga anak memahami dan mengenal agama yang mereka anut. Akhlak anak akan terbentuk sesuai dengan agama dan norma-norma yang ada. Kegiatan yang bisa dilakukan dirumah diantaranya masuk rumah mengucapkan salam terlebih dahulu, membaca doa sebelum dan sesudah makan, hormat kepada orang yang lebih tua dan lain sebagainya.

Selain dalam keluarga, kegiatan untuk menanamkan nilai-nilai agama dapat dilakukan di Lembaga PAUD dalam berbagai kegiatan seperti melakukan solat dhuha berjamaah, mengenalkan hadis pendek, ulumul Qur'an, hafalan surat-surat pendek dan doa sehari hari. Selain itu pembiasaan-pembiasaan yang positif harus diterapkan kepada anak didik secara rutin setiap hari. Contohnya membuang sampah pada tempatnya, berbagi bekal, menyimpan sepatu ditempatnya, mengucapkan salam dan cium tangan ketika baru datang, menunggu giliran atau antri dan lain sebagainya.

Salah satu kegiatan pengembangan nilai-nilai agama yang dilakukan adalah mengenalkan tentang hadis pendek beserta terjemahannya sangatlah penting, karena hadis pendek merupakan pedoman hidup manusia setelah Al Qur'an dan dengan hadis pendek AUD akan lebih mengenal tentang agama Islam. Nabi Muhammad S.A.W bersabda: "Cintailah Allah yang telah mencurahkan nikmat pada kalian, cintailah aku (Muhammad) dikarenakan

aku mencintai Allah, dan cintailah Ahlu Baitku” (*HR. Baihaqi*)<sup>1</sup>. Hadis ini menerangkan bahwa kita semua dianjurkan untuk mencintai beliau (Nabi Muhammad S.A.W) tidak hanya sekedar mengikuti segala jejaknya namun juga dengan mengamalkan segala perkataan dan perbuatannya (sunnah-sunnahnya).

Dengan demikian, perlu menanamkan rasa cinta kepada Nabi Muhammad S.A.W melalui hadis pendek sederhana yang harus dikenalkan kepada anak-anak di usia dini, terutama di tingkatan TK. Mengenalkan Nilai Agama dan Moral tidak hanya dikenalkan, akan tetapi hadis pendek juga harus diterapkan oleh anak-anak usia dini di kehidupan sehari-hari, dengan harapan agar anak-anak terbiasa melakukan perkataan dan perbuatan yang sesuai dengan Nabi Muhammad S.A.W dan baik menurut agama Islam.

Hadis yang dipelajari disesuaikan dengan kemampuan anak yaitu hadis pendek. Hadis pendek dipilih supaya anak cepat mengenal dan mengingatnya. Jika hadis pendek sudah dikenalkan, difahami terjemahannya dan diterapkan kepada anak-anak usia dini, maka mereka akan mudah mengingatnya walaupun sudah beranjak dewasa. Pepatah mengatakan: “Menuntut ilmu di waktu kecil bagai mengukir di atas batu, sedangkan menuntut ilmu di waktu tua bagai mengukir di atas air”. Dengan mempelajari hadis pendek sejak usia dini diharapkan anak lebih mudah untuk kita bentuk dan arahkan ke tingkah laku yang lebih baik.

Mengenalkan hadis merupakan kegiatan yang harus dilakukan secara konsisten dan diterapkan dalam kegiatan sehari-hari, seperti yang dikatakan Siti Mariati dalam jurnalnya bahwa hadis tidak hanya dikenalkan dan dibaca saja karena penyediaan pengalaman belajar adalah: 10% dari apa yang kita baca, 20% dari apa yang kita dengar, 30% dari apa yang kita

---

<sup>1</sup> Thahir Ahmad, *Fikih Sunnah untuk Anak* (Surakarta: Ziyad Visi Media, 2014).



lihat, 50% dari apa yang kita lihat dan dengar, 70% dari apa yang kita katakan, 90% dari apa yang kita katakan dan lakukan. Tentu dengan metode yang sesuai dengan karakteristik anak<sup>2</sup>.

Berdasarkan hasil observasi, mengenalkan hadis pendek di RA Al Hikmah Semplak Bogor pada kelompok B belum maksimal. Berdasarkan pengalaman dan pengamatan yang dilakukan pada tanggal 02 November 2023 pada saat memberikan materi tentang hafalan hadis, sebanyak 60% anak belum memenuhi target yang telah ditentukan dan 40% anak yang telah memenuhi target yang ditentukan. Target hafalan hadis pendek yang telah ditentukan oleh lembaga yaitu 80% anak hafal.

Hal ini dibuktikan dari 15 anak kelompok B yang ada di RA Al Hikmah Semplak Bogor hanya 6 anak saja yang hafal hadis pendek. Hal tersebut terlihat masih banyak kesalahan anak dalam melafalkan hadis pendek beserta artinya.

Banyak faktor yang menyebabkan hafalan hadis pendek belum memenuhi target yang telah ditentukan. Salah satu faktor yaitu hafalan hadis pendek masih menggunakan metode konvensional. Metode konvensional membuat anak jenuh dan cepat bosan sehingga hadis pendek yang diterima anak kurang maksimal. Selain pelaksanaan mengenalkan hadis pendek secara konvensional di RA Al Hikmah Semplak Bogor, berdasarkan hasil komunikasi awal peneliti bersama beberapa orang tua, faktor yang lain adalah peran orang tua dalam mengenalkan hadis pendek di rumah masih rendah, sehingga pemahaman anak tentang hadis pendek masih sangat kurang.

---

<sup>2</sup> Siti Mariati, *Meneingkatkan Kemampuan Menghafal Hadis dengan Metode SAVI di MI Darun Najah Tulangan Sidoarjo*.2016, 78.

Pada saat proses belajar mengajar guru tidak hanya mengenalkan hadis pendek dan terjemahannya sebaiknya juga harus menggunakan metode yang efektif dan efisien. Metode pembelajaran yang menyenangkan dan menggunakan alat pembelajaran dari anggota tubuh. Setelah mempelajari berbagai metode pembelajaran yang telah dikembangkan dan diimplementasikan dalam dunia Pendidikan. Metode gerakan merupakan cara yang menyenangkan untuk diterapkan kepada anak. Hal ini sesuai dengan program Pendidikan anak usia dini yaitu belajar sambil bermain. Mengenalkan hadis pendek kepada AUD merupakan kegiatan yang harus dilakukan secara konsisten dan diterapkan dalam kegiatan sehari-hari, mulai dari yang sederhana dan bertahap, sehingga anak mudah mengingatnya dan berakhlakul qarimah sesuai dengan Al-Qur'an dan hadis.

Berdasarkan paparan hasil observasi di atas, Untuk meningkatkan hafalan hadis pendek peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Meningkatkan hafalan hadis pendek melalui metode gerakan pada anak kelompok B RA Al Hikmah Semplak Bogor”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah yang dapat kami kemukakan dalam penelitian ini adalah: Bagaimana cara meningkatkan hafalan hadis pendek melalui metode gerakan pada anak kelompok B di RA Al Hikmah Semplak Bogor?

## **C. Tindakan yang Dipilih**

Untuk memecahkan masalah dalam meningkatkan hafalan hadis pendek pada anak kelompok B di RA Al Hikmah Semplak Bogor, maka akan dilakukan tindakan dengan menggunakan metode gerakan.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Untuk meningkatkan hafalan hadis melalui metode gerakan pada anak kelompok B di RA Al Hikmah Semplak Bogor.

#### **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini hanya akan membatasi permasalahan meningkatkan hafalan hadis pendek melalui metode gerakan pada anak kelompok B di RA Al Hikmah Semplak Bogor Tahun Pelajaran 2023-2024.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian yaitu :

##### **1. Bagi anak**

Anak diharapkan mampu mengenal hadis pendek dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari sehingga tercipta generasi yang Qur'ani.

##### **2. Bagi guru**

Guru lebih memahami tentang perkembangan metode yang digunakan dalam mengenalkan hadis pendek yang sesuai dengan karakter anak didik.

##### **3. Bagi orang tua**

Penelitian ini dapat memberikan pemahaman kepada orang tua mengenai metode yang digunakan untuk mengenalkan hadis pendek pada anak, agar orang tua dapat memberikan stimulus yang tepat bagi anaknya.

##### **4. Bagi sekolah**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang baik untuk perbaikan pembelajaran.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Menghafal Hadis**

##### 1. Pengertian menghafal

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) menghafal berasal dari kata hafal yang artinya telah masuk ke dalam ingatan, dapat diucapkan diluar kepala tanpa melihat buku ataupun catatan lainnya.<sup>3</sup> Sedangkan dalam Bahasa Arab menghafal disebut dengan istilah *hifzh* yang artinya memperhatikan dan menjaga sesuatu sehingga tidak hilang dan lepas. Menghafal juga merupakan kegiatan menanamkan suatu materi secara lisan ke dalam ingatan agar dapat diingat kembali sesuai dengan materi yang telah dihafal.<sup>4</sup> Menghafal erat hubungannya dengan proses mengingat, yaitu proses menerima, menyimpan dan menghasilkan respon dari yang diperolehnya melalui pengamatan (belajar). Untuk itu belajar akan berhasil dengan baik jika disertai dengan kemampuan menghafal.<sup>5</sup>

Menghafal hadits merupakan kegiatan menyimpan kata-kata di dalam pikiran dan hati. Menurut Wingkel, ciri khas hafalan adalah reproduksi secara harfiah terbentuknya skema dalam ingatan yang dapat digunakan kembali pada saat dibutuhkan. Memori anak yang masih bersih dan belum banyak menyimpan banyak hal akan lebih mudah dalam menghafal.

---

<sup>3</sup> <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/hafal>.

<sup>4</sup> Ani Makhrifatul Islamiyah, *Konsep Menghafal Hadits dengan Metode Muroja'ah* (Palembang: UIN Raden Fatah, 2016), 65.

<sup>5</sup> Nurul Fauzia Pengaruh Penggunaan Media Audio Untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal Ayat Al-Qur'an (Universitas Pendidikan Indonesia, Repository.upi.edu, Perpustakaan.upi.edu.2015), 2.

Kekuatan otak serta daya ingat anak sangat luar biasa, dapat lebih mudah menangkap dan mengingat rangsangan informasi yang diberikan oleh pendidik.<sup>6</sup>

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa menghafal merupakan kegiatan memasukkan informasi kedalam pikiran dan tetap terjaga agar tidak mudah dilupakan. Menghafal juga berarti memori atau ingatan sedangkan menghafal hadits berarti proses memasukkan informasi mengenai bacaan hadits ke dalam ingatan agar menetap kedalam memori. Anak usia dini merupakan usia yang cepat dalam proses menghafal karena kemampuan mengingat anak sangat bagus dan dengan rangsangan yang tepat agar membantu proses menghafal.

Ingatan (memori) merupakan suatu yang penting bagi kehidupan manusia, karena melalui ingatan manusia mampu merefleksi dirinya, berkomunikasi untuk menyatakan pikiran dan perasaan yang berkaitan dengan pengalaman yang dialaminya. Ingatan berfungsi untuk memproses informasi yang diterima setiap saat. Seorang ahli psikologi ternama Atikson, menyatakan bahwa terdapat tiga tahapan mengenai ingatan yaitu: encoding, storage, retrieval.<sup>7</sup>

a. Encoding (memasukkan informasi ke dalam ingatan)

Encoding adalah suatu proses memasukkan data-data informasi ke dalam ingatan.

Melalui dua alat indera manusia yaitu penglihatan dan pendengaran

b. Storage (Penyimpanan)

---

<sup>6</sup> Syaiful Ulum dan Iip Ropikoh Upaya Meningkatkan Daya Ingat Anak Melalui Metode One Day One Hadits Pada Anak Usia TK di Madrasah Baitul Hikmah Naringgul Teggallega Bungbulang Garut Waladuna: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini Vol 2 No 1, 60.

<sup>7</sup> Ahmad Zarnuji, Implementasi Metode Preview, Question, Read, Reflect, Recite dan Review dalam Menghafal Hadits Pada Mata Kuliah Hadits Tarbawi Studi IAIM NU Metro Lampung, TAPIS, Vol. 01, No. 01 Januari – Juni 2017, 139.

Storage adalah penyimpanan informasi ke dalam gudang memori. Gudang memori terletak di dalam memori jangka panjang (long term memory).

- c. Retrieval (pengungkapan kembali) Pengungkapan kembali informasi yang telah disimpan didalam gudang memori dapat dilakukan dengan mengingat kembali informasi yang telah disimpan. Terdapat dua jenis ingatan yaitu: ingatan jangka pendek (short term memory) dan ingatan jangka panjang (long term memory).<sup>8</sup>

Dapat disimpulkan bahwa ingatan (memori) sangatlah berperan penting bagi kehidupan manusia karena dengan ingatan manusia dapat menyimpan berbagai informasi yang telah diperoleh untuk digunakan kembali ketika dibutuhkan. Adapun tahapan dalam ingatan yaitu: tahap memasukkan informasi (encoding), tahap penyimpanan (storage) dan tahapan yang terakhir adalah pemanggilan kembali informasi yang telah disimpan. Menurut Putra dan Issetyadi, salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas menghafal, adalah caramemproses stimulasi atau informasi. Menurut Prof Surya dalam (Ahmad Zarnuji) dengan buku yang berjudul strategi kognitif dalam pembelajaran. Pemrosesan informasi yaitu mengirim informasi dari memori jangka pendek ke memori jangka panjang. Dalam proses ini yang paling penting adalah strategi yang dilakukan agar informasi atau pengetahuan dapat disimpan pada memori jangka panjang sedemikian rupa agar dapat disimpan secara baik sehingga mudah untuk diingat atau diungkapkan kembali apabila dibutuhkan.<sup>9</sup>

Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi kualitas hafalan adalah bagaimana cara memproses stimulasi atau informasi. Mengirim informasi dari

---

<sup>8</sup> Ibid, 140.

<sup>9</sup> Triana Lestari, Strategi Penyandian Metode Stories dan Lokasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Hafalan Anak, Cakrawal Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Ejournal. Upi.Edu

memori jangka pendek kedalam memori jangka panjang dan salah satu faktor pendukungnya adalah bagaimana pemilihan strategi yang tepat agar informasi mampu ditransfer ke dalam ingatan jangka panjang anak agar tidak mudah untuk dilupakan.

## 2. Pengertian Hadis

Hadis secara Bahasa memiliki beberapa arti yaitu: (1) al jadid (yang baru), lawan dari al qadim (yang lama), dan (2) kabar atau berita. Sedangkan menurut istilah, hadits adalah suatu yang disandarkan kepada Nabi SAW. Baik itu berupa perkataan, perbuatan, pernyataan (taqir), sifat-sifat maupun hal ihwal Nabi Muhammad SAW. Pengertian hadis menurut ulama disinonimkan dengan istilah Sunnah. Menurut ulama hadis, bentuk-bentuk hadits atau Sunnah yaitu segala yang berkaitan dengan: (1) sabda, (2) perbuatan, (3) taqir, (4) hal ihwal Nabi SAW. Hal ihwal yang dimaksud adalah sifat dan keadaan pribadi Nabi Muhammad SAW.<sup>10</sup>

Jadi hadits merupakan suatu yang baru yang disandarkan kepada Rasulullah SAW yang berisi tentang segala perkataan dan perbuatan dari Rasulullah SAW untuk dijadikan sebagai teladan dalam kehidupan sehari-hari agar terbentuk perilaku yang baik. Berkaitan dengan penelitian ini yaitu proses menghafal hadis untuk anak usia dini agar anak terbiasa mencintai dan meneladani akhlak Rasulullah SAW dengan mengamalkan segala yang menjadi kebiasaannya.

## 3. Tujuan Pembelajaran Hadis Untuk Anak

Pembelajaran hadis untuk anak dapat bertujuan: 1) Memotivasi anak agar senantiasa dalam kebaikan 2) Ketauladanan karena hadist memberikan contoh dari Nabi Muhammad

---

<sup>10</sup> Syamsu Syauqani, *Hadits dalam Perspektif Keilmuan Memposisikan Hadits Secara Proporsional*, (Lkim Mataram: Lenge Printika, 2011), 41.

SAW sebagai uswatun hasanah 3) Pembiasaan tingkah laku sehingga dapat diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.<sup>11</sup> Dari pemaparan di atas dapat diketahui bahwa tujuan pembelajaran hadits untuk anak yaitu dapat memberikan nilai-nilai positif bagi anak usia dini. Karena belajar hadits dapat mengajarkan bagaimana caranya agar anak selalu berbuat baik dalam kehidupan sehari-hari serta hadits memberikan contoh dari Nabi Muhammad SAW sebagai uswatun hasanah (suri teladan yang baik). Sebagaimana dijelaskan di dalam Al-Qur'an surah Al-Ahzab ayat 21, bahwa Nabi Muhammad SAW merupakan utusan Allah SWT yang terdapat suri teladan bagi umat manusia.

#### 4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Menghafal Hadis

Ada beberapa hal yang dapat mempengaruhi anak untuk menghafal hadis dengan mudah, yaitu:

##### 1) Faktor Keseimbangan Otak

Otak merupakan benda putih lunak yang terdapat rongga tengkorang yang menjadi pusat saraf sebagai alat berpikir manusia. Setiap manusia memiliki perbedaan dalam penggunaan otak kanan atau kiri, baik sadar maupun dibawah sadarnya. Adapun fungsi otak kanan adalah: kreatif, intuisi, lagu dan musik, warna warni, simbol, gambar imajinasi, menghayal. Sedangkan fungsi otak kiri yaitu: analitik, Bahasa verbal, matematika, logika, angka-angka, urutan-urutan, penilaian, analisis linier.<sup>12</sup>

##### 2) Faktor Audio Visual

Yaitu mengajarkan anak dengan metode yang dapat dilihat dan didengar. Dengan sistem pembelajaran yang dilakukan oleh guru dengan ucapan dan gerakan. Jadi

---

<sup>11</sup> Handayani metode gerakan (Jakarta: An-Nahl 2011), 2.

<sup>12</sup> Ibid, 3.



dapat disimpulkan bahwa dalam menghafal terdapat dua faktor yang dapat mempengaruhi dalam kegiatan menghafal hadits yaitu: faktor pertama yaitu faktor keseimbangan otak. Yaitu antara otak kanan dan kiri. Faktor yang kedua yaitu dengan menggunakan audio visual yang dimana anak dapat melihat dan mendengarkan lebih mempermudah proses menghafal dan menerima informasi. Dari kedua faktor ini sangat berperan penting untuk membantu anak dalam proses menghafal hadis.

#### 5. Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Metode Gerakan

##### 1) Faktor pendukung

##### a) Faktor internal pada anak

(1) Semangat belajar Semangat belajar yang tinggi dapat memunculkan antusias anak untuk melakukan metode gerakan dalam pembelajaran menghafal dan mengartikan bacaan.

(2) Kemampuan menghafal Kemampuan menghafal yang tinggi pada anak yang memiliki kecerdasan otak kanan sangat membantu dalam menerapkan metode gerakan dalam mengartikan makna bacaan dengan isyarat tangan.

##### b) Faktor Eksternal

(1) Kemampuan guru Kemampuan guru dalam membuat gerakan tangan.Meningkatkan semangat belajar anak dalam menghafal dan mengartikan ayat, karena metode yang digunakan tidak membosankan tetapi menyenangkan.

(2) Penggunaan Media. Dalam mendukung proses penerapan metode gerakan tangan penggunaan media sangat penting yang akan membantu peserta didik untuk lebih antusias mengikuti pembelajaran menghafal menggunakan gerakan tangan.

## 2) Faktor Penghambat.

### a) Waktu

Salah satu yang menjadi penghambat dalam menerapkan metode gerakan ialah waktu yang terbatas karena setiap anak memiliki kemampuan yang berbeda-beda dalam menghafal. Ada anak yang memiliki kemampuan menghafal cepat, dan juga terdapat anak yang memiliki kemampuan menghafal lambat. Untuk itu anak yang memiliki kemampuan menghafal lambat akan menjadi penghambat dalam menerapkan metode gerakan sehingga membutuhkan waktu cukup lama untuk menghafal dan mengartikan bacaan ayat.

### b) Dalam Diri Anak

Beberapa anak ketika proses pembelajaran menghafal dan mengartikan ayat masih belum berpartisipasi secara keseluruhan dalam proses penerapan metode gerakan tangan.

### c) Keterampilan Khusus

Metode gerakan tangan dapat merangsang kemampuan linguistik (Bahasa) dan kinestetik (Jasmani). Anak yang memiliki kecakapan dalam bahasa dan gerakan akan lebih mudah untuk menghafal dan memahami bacaan dengan gerakan tangan. Sedangkan anak yang kurang dalam keterampilan kedua aspek tersebut akan dipertajam kemampuannya.<sup>13</sup>

Dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung dalam menerapkan metode gerakan tangan yaitu faktor internal dan eksternal, faktor internal yang berasal dari anak itu sendiri yaitu kemampuan dalam menghafal serta semangat belajar anak. Sedangkan

---

<sup>13</sup> Rahmiy Kurniasary Dkk, Penerapan Metode Isyarat Tangan dalam Pembelajaran Menghafal dan Mengartikan Al-Qur'an, Jurnal PAI Raden Falah, Vol. 2, No 1, Januari 2020, 70-71.

faktor eksternal yaitu pendukung yang berasal dari luar diri anak yang dapat membantu anak yaitu kemampuan guru dalam membuat gerakan tangan agar mudah dimengerti oleh anak dan juga penggunaan media untuk mendukung pembelajaran. Adapun faktor penghambat yaitu ketersediaan waktu, dari dalam diri anak itu sendiri, serta keterampilan khusus yang dimiliki oleh setiap anak terutama dalam segi bahasa dan juga kinestetik yang dapat mempermudah dan juga menghambat anak dalam memahami.

#### 6. Kriteria Hadits Yang Dapat Diajarkan Kepada Anak

- 1) Hadits yang pendek dan singkat
- 2) Hadits yang membentuk karakter dan perilaku anak
- 3) Hadits yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari
- 4) Hadits yang menanamkan akhlak yang baik
- 5) Hadits yang mudah dipahami makna dan artinya.<sup>14</sup>

Dari penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa hadis-hadis yang diajarkan kepada anak usia dini merupakan hadis mudah dan pendek serta mengandung pembelajaran sehari-hari yang dikhususkan untuk anak. Dengan penanaman nilai-nilai positif yang terdapat dalam hadits tersebut agar anak tercipta akhlakul karimah seperti yang dicontohkan oleh baginda Nabi Muhammad SAW.

### **B. Pengertian Metode Gerakan**

#### **1. Pengertian Metode**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, metode adalah cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki atau cara

---

<sup>14</sup> Ibid, 4.

kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan.<sup>15</sup>

Heri Rahyubi (2012:236) yang dimaksud dengan metode adalah model cara yang dapat dilakukan untuk menggelar aktivitas belajar mengajar agar berjalan dengan baik. Sedangkan menurut Hamid Darmadi (2010:42) metode adalah cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan.<sup>16</sup>

Dari beberapa pendapat diatas dapat dijelaskan metode adalah suatu cara yang digunakan dalam suatu kegiatan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

## **2. Pengertian Gerakan**

J. Untoro berpendapat gerak adalah sebuah perubahan kedudukan terhadap suatu titik acuan atau titik yang menjadi sebuah patokannya. Sedangkan menurut Kamajaya gerak adalah suatu perubahan kedudukan atau tempat suatu benda yang dimana benda tersebut bergerak terhadap suatu titik acuan atau titik asalnya. Menurut Efrizon Umar gerak adalah perubahan kedudukan atau posisi terhadap titik acuan tertentu<sup>17</sup>. Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat dijelaskan gerak adalah berpindahnya barang atau benda dari suatu titik awal ke titik yang lain.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia gerakan adalah perbuatan atau keadaan bergerak.<sup>18</sup> Berdasarkan uraian diatas dapat disintesaikan bahwa gerakan adalah perbuatan berpindahnya barang atau benda dari titik awal ke titik yang lain.

---

<sup>15</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia, Departemen Pendidikan Nasional,174.

<sup>16</sup> Eurika Pendidikan. Com, *definisi dan pengertian metode pembelajaran Menurut para Ahli.*(2014,Okt,6)

<sup>17</sup> Seputarilmu.com,*Macam-macam Gerak*, (februari, 2020),15.

<sup>18</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia, Departemen Pendidikan Nasional, Balai Nasional Pustaka Edisi Ketiga

Sedangkan metode gerak adalah suatu cara yang digunakan dalam suatu pekerjaan untuk mencapai tujuan tertentu dengan melakukan perpindahan dari titik awal ke titik yang lain.

Pendekatan metode gerakan merupakan pendekatan yang melibatkan anak sehingga anak dituntut untuk melakukan sesuatu dengan melibatkan semua panca indra (melakukan sesuatu, mendengarkan, melihat). Handayani merupakan pendidik, *trainer*, sekaligus penggagas metode gerakan. Dengan metode gerakan anak akan mudah dan senang belajar hadis dan terjemahannya.

### **3. Prinsip Dasar Metode Gerakan**

Prinsip pembelajaran metode gerak yaitu

- a). Pembelajaran melibatkan pikiran dan tangan,
- b) Pembelajaran berarti berkreasi bukan mengkonsumsi,
- c) Kerjasama membantu proses pembelajaran,
- d) Emosi positif sangat membantu pembelajaran.

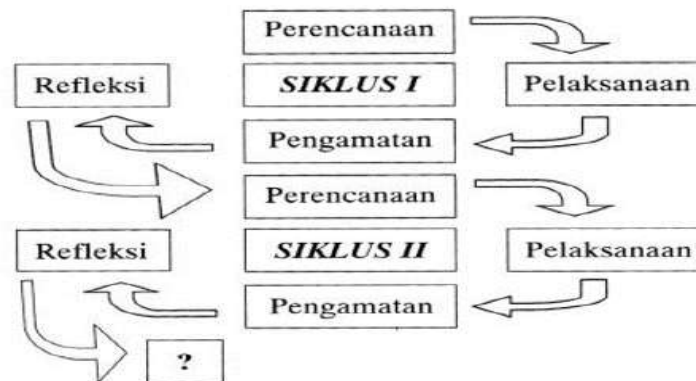
## BAB III

### PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

#### A. Metode Penelitian

Penelitian ini dirancang dengan menggunakan rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Arikunto (2007:2) ada tiga pengertian penelitian yang dapat diterangkan yaitu: Penelitian menunjukkan suatu kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti. Tindakan menunjuk pada suatu gerak yang disengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Kelas, dalam hal ini tidak terkait pada pengertian ruang kelas, tetapi lebih pada pengertian lebih spesifik, yang dimaksud.

Dari pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan suatu tindakan pencermatan terhadap kegiatan belajar yang disengaja untuk mencapai suatu tujuan tertentu dan dilakukan didalam kelas secara bersama. Menurut Kurt Lewin Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu rangkaian langkah terdiri atas empat tahap yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Adapun model penelitian tindakan kelas sebagai berikut:



3.1 Model PTK (Arikunto, 2008:16)

## **B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subyek Penelitian**

### 1. Setting Penelitian

Penelitian dilaksanakan di RA Al Hikmah Semplak Bogor. Penelitian tindakan kelas terdiri dari prasiklus dan 2 siklus dengan 2 kali pertemuan. Adapun waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 24 November 2023 sampai 17 Januari 2024.

### 2. Karakteristik Subyek Penelitian Tindakan Kelas

Subyek penelitian Tindakan kelas ini adalah peserta didik kelompok B di RA Al Hikmah Semplak Bogor yang terdiri dari 15 anak 6 anak laki-laki dan 9 anak perempuan.

## **C. Variabel yang diselidiki**

### 1. Variabel Terikat

Dalam penelitian ini adalah hafalan hadis pendek

### 2. Variabel Bebas

Dalam penelitian ini adalah metode gerakan

## **D. Rencana Tindakan**

Kurt Lewin dalam Wijaya (2012:20) mengemukakan model yang didasarkan atas konsep pokok bahwa penelitian tindakan terdiri atas empat komponen pokok yang juga menunjukkan langkah, yaitu:

1. Perencanaan atau planning Dalam tahap ini peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan ini dilakukan. Dalam penelitian ini peneliti membuat perencanaan dengan modul ajar yang sesuai dengan tema sebagai awal pembelajaran.

2. Tindakan atau acting Penelitian tindakan adalah pelaksanaan yang merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan yaitu mengenai tindakan didalam

kelas. Adapun tindakan yang dilakukan adalah saat dimulainya awal belajar hingga penutup dalam belajar.

3. Pengamatan atau observing Kegiatan pengamatan ini dilakukan oleh pengamat pengamat adalah si peneliti, dan peneliti adalah guru kelas. Peneliti menggunakan lembar observasi sebagai acuan dalam mengobservasi anak. Dalam pencatatan hasil observasi pelaksanaan harus akurat karena berkaitan dengan siklus berikutnya.

4. Refleksi atau reflecting Merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Kegiatan refleksi ini sebagai evaluasi peneliti yang dilakukan ketika peneliti sudah selesai dalam melakukan tindakan, yang kemudian mendiskusikan implementasi rancangan tindakan.

## **1. Siklus I**

### **a. Perencanaan**

- 1) Menyiapkan modul ajar sesuai dengan tema
- 2) Menata ruang kelas
- 3) Topik Kegiatan: kendaraan, Sub Topik: kendaraan laut
- 4) Jenis kegiatan: tanya jawab tentang kegiatan yang dihubungkan dengan tema.
- 5) Jenis kegiatan: Hafalan hadis kebersihan menggunakan metode gerakan
- 5) Menyiapkan media pembelajaran berupa Video pembelajaran
- 6) Tempat pelaksanaan di ruang kelas kelompok B RA Al Hikmah
- 7) Evaluasi dilakukan dengan cara observasi dan unjuk kerja.
- 8) Membuat lembar pengamatan/observasi.

### **b. Pelaksanaan**

- 1) Kegiatan awal adalah berbaris



- 2) Anak-anak dipersilahkan masuk dilanjutkan berdoa, salam
- 3) Guru memberikan materi pembelajaran sesuai tema, yang dilanjutkan dengan tanya jawab tentang tema yang dibahas bersama
- 4) Guru memberikan hafalan hadis kebersihan dan artinya menggunakan metode gerakan
- 5) Guru memberikan pujian dan penghargaan kepada setiap siswa yang telah memperhatikan dengan sungguh-sungguh
- 6) Anak diberi kesempatan untuk melaksanakan tugas yang diberikan oleh guru
- 7) Siswa diberikan kesempatan untuk mengungkapkan kembali secara sederhana tentang kegiatan yang disesuaikan dengan tema
- 8) Istirahat, berdoa, makan bekal
- 9) Penutup yang diisi dengan Tanya jawab belajar, bernyanyi sayonara, berdoa pulang dan salam.

c. Observasi

Pengamatan pada siklus I dilakukan terhadap anak. Observasi dilakukan oleh peneliti yang bekerjasama dengan rekan guru. Observasi terhadap anak menggunakan lembar observasi yang sudah ditentukan poin indikator yang sesuai perkembangan anak, tentang keaktifan dalam mengikuti kegiatan hafalan hadis kebersihan.

d. Refleksi

Peneliti dan guru mendiskusikan hasil observasi. Peneliti dan guru mencari kelebihan dan kekurangan yang terjadi pada siklus I sebagai dasar perencanaan dan pelaksanaan siklus II.

## 2. Siklus II

### a. Perencanaan

- 1) Menyiapkan modul ajar sesuai dengan tema
- 2) Menata ruang kelas
- 3) Topik/Sub Topik: kendaraan/ kendaraan tradisional
- 4) Tanya jawab tentang kegiatan yang dihubungkan dengan tema.
- 5) Jenis kegiatan: hafalan hadis kebersihan melalui metode gerakan
- 6) Menyiapkan media pembelajaran
- 7) Tempat pelaksanaan di ruang kelas kelompok B RA Al Hikmah
- 8) Evaluasi dilakukan dengan cara observasi dan unjuk kerja.
- 9) Membuat lembar pengamatan/observasi.

### b. Pelaksanaan

- 1) Kegiatan awal adalah berbaris
- 2) Anak-anak dipersilahkan masuk dilanjutkan berdoa, salam
- 3) Guru memberikan materi pembelajaran sesuai tema, yang dilanjutkan dengan tanya jawab tentang tema yang dibahas bersama
- 4) Guru memberikan materi tentang tema hari ini
- 5) Guru memberikan pujian dan penghargaan kepada setiap siswa yang telah memperhatikan dengan sungguh-sungguh
- 6) Anak diberi kesempatan untuk melaksanakan tugas yang diberikan oleh guru
- 7) Siswa diberikan kesempatan untuk mengungkapkan kembali secara sederhana tentang kegiatan main yang disesuaikan dengan tema
- 8) Istirahat, berdoa, makan bekal

9) Penutup yang diisi dengan Tanya jawab belajar, bernyanyi sayonara, berdoa pulang dan salam.

c. Observasi

Pengamatan pada siklus II dilakukan terhadap anak. Observasi dilakukan oleh peneliti yang bekerjasama dengan rekan guru. Observasi terhadap anak menggunakan lembar observasi yang sudah ditentukan poin indikator yang sesuai perkembangan anak, baik tentang keaktifan dalam mengikuti kegiatan hafalan hadis kebersihan.

d. Refleksi

Refleksi ini dilakukan segera setelah tindakan dan observasi pada siklus II selesai dilakukan. Peneliti dan guru mendiskusikan hasil observasi. Peneliti dan guru mencari kelebihan dan kekurangan yang terjadi pada siklus II, jika sudah mencapai 80% maka tidak perlu di lanjutkan siklus berikutnya.

**E. Data dan Cara Pengumpulannya**

1) Data

Data siswa yang berjumlah 15 anak. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik observasi, unjuk kerja dan dokumentasi. Adapun yang diobservasi dalam pengumpulan data ini adalah kemampuan anak kelompok B di RA Al Hikmah yang berjumlah 15 anak dalam hafalan hadis kebersihan.

2) Instrumen Pengumpulan Data

Nilai unjuk kerja peningkatan hafalan hadis

NO	Aspek yang dinilai	BB	MB	BSH	BSB
1.	Anak mampu melafalkan hadis kebersihan				
2.	Anak mampu membacakan arti hadis kebersihan				

Rubrik penilaian hafalan hadis kebersihan:

No	Indikator	BSB	BSH	MB	BB
1	Anak melafalkan hadis kebersihan	Anak mampu melafalkan hadis kebersihan dengan benar dan fasih	Anak mampu melafalkan hadis kebersihan secara mandiri	Anak mampu melafalkan hadis kebersihan dengan bantuan guru	Anak belum mampu melafalkan hadis kebersihan
2	Anak membacakan arti hadis kebersihan	Anak mampu membaca arti hadis kebersihan dengan benar	Anak mampu membaca arti hadis kebersihan secara mandiri	Anak mampu membaca arti hadis kebersihan dengan bantuan guru	Anak belum mampu membaca arti hadis kebersihan

Selanjutnya Untuk menghitung persentase keberhasilan anak digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum \text{anak yang tuntas belajar}}{\sum \text{anak}} \times 100\%$$

(Arikunto, dkk., 2008:56)

Keterangan:

P = Prosentase  
 Anak tuntas = keseluruhan anak yang mendapat nilai BSH  
 Anak = jumlah seluruh anak.

## F. Indikator Kinerja

Adanya peningkatan hafalan hadis kebersihan pada peserta didik kelompok B di RA Al Hikmah Semplak Bogor. Kegiatan di kelas dinyatakan tuntas apabila 12 dari 15 peserta didik mendapat nilai BSH dengan kriteria yaitu anak mampu melafalkan hadis pendek secara mandiri.

### **G. Tim Peneliti dan Tugasnya**

Tim peneliti dari penelitian ini adalah peneliti itu sendiri sekaligus sekaligus sebagai guru kelas Kelompok B di RA Al Hikmah Semplak Bogor.

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

#### 1. Deskripsi Tempat dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di RA Al Hikmah Semplak Bogor. RA Al Hikmah Bogor berada di jalan Masjid Al Hikmah Semplak Bogor, Mayoritas masyarakat merupakan anggota TNI AU, selain itu sebagian ada yang bekerja sebagai pedagang dan karyawan swasta.

Kegiatan penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan tiga kali pertemuan dengan satu kali pra tindakan dan dua kali siklus yaitu siklus I dan siklus II. Pertemuan pertama pra Tindakan dilaksanakan pada hari Senin, 27 November 2023, pertemuan kedua siklus I dilaksanakan pada hari senin, 8 Desember 2023 dan pertemuan terakhir pada hari Senin, 22 Desember 2023.

Proses pembelajaran di RA Al Hikmah Semplak Bogor dilaksanakan setiap hari senin sampai hari jumat, dan dimulai dari pukul 07.30 – 10.30 untuk kelompok A dan 07.30 – 11.00 untuk kelompok B. Fasilitas yang dimiliki RA Al Hikmah yaitu ruang kelas yang nyaman, Masjid, lapangan, kamar mandi, tempat bermain yang luas dan bersih.

Subjek pada penelitian ini adalah kelompok B yang jumlahnya adalah 15 anak. Terdiri dari 9 perempuan dan 6 laki-laki. Berikut merupakan tabel jumlah anak kelompok B di RA Al Hikmah Semplak Bogor.

Tabel 1 Data anak kelompok B RA Al Hikmah Semplak Bogor

NO	Nama Anak	Jenis Kelamin
1.	Khs	Perempuan
2.	Kyl	Perempuan
3.	Ikh	Laki-laki
4.	Ad	Laki-laki

5.	Gw	Perempuan
6.	Af	Perempuan
7.	In	Perempuan
8.	Dv	Perempuan
9.	Am	Laki-laki
10.	Ryn	Laki-laki
11.	An	Perempuan
12.	Kll	Peremupaun
13.	Frd	Laki-laki
14.	Amr	Laki-laki
15.	Fl	Perempuan

## 2. Deskripsi Hasil Penelitian

### a. Pra Tindakan

Hasil observasi peningkatan hafalan hadis kebersihan melalui metode gerakan pada anak kelompok B di RA Al Hikmah Semplak Bogor sebelum Tindakan dapat diperoleh data pada tabel berikut ini:

Tabel 2 Hasil penilaian unjuk kerja kegiatan

No	Nama	Hafalan hadis kebersihan			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Khs			√	
2.	Kyl			√	
3.	Ikh	√			
4.	Ad	√			
5.	Gw			√	
6.	Af	√			
7.	In		√		
8.	Dv			√	
9.	Am		√		
10.	Ryn		√		
11.	An		√		
12.	Kll			√	
13.	Frd			√	
14.	Amr		√		
15.	Fl		√		
		3	6	6	0
Prosentase		20	40	40	0
Indikator keberhasilan		40			

Keterangan:

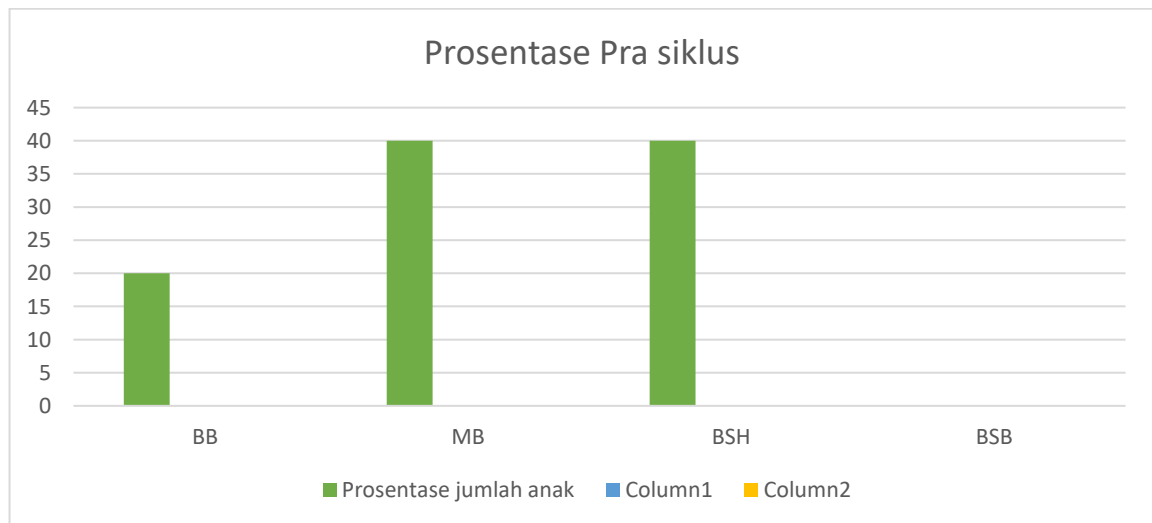
BB (Belum Berkembang): anak belum mampu melafalkan hadis kebersihan dan artinya

MB (Mulai Berkembang): anak mulai melafalkan hadis kebersihan dan artinya dengan bantuan guru

BSH (Berkembang Sesuai Harapan): anak mampu melafalkan hadis kebersihan dan artinya secara mandiri

BSB (Berkembang Sangat Baik): anak mampu melafalkan hadis kebersihan dan artinya secara mandiri dan fasih.

Grafik 1. Prosentase Pra Siklus



Berdasarkan tabel hasil perolehan Pratindakan hanya ada 6 anak yang berkembang sesuai harapan (tuntas). Hasil rata-rata prosentase mendapatkan hanya 40% saja, maka peneliti merencanakan Tindakan sebanyak 2 siklus untuk mendapatkan hasil perolehan sebesar 80% secara keseluruhan.

## b. Siklus I

### 1) Tahap I. Perencanaan Tindakan I

- a) Siklus I direncanakan dalam satu kali pertemuan dengan alokasi waktu 150 menit tiap kali pertemuan.
- b) Menyiapkan instrument yang meliputi:
  - (1) Lembar penilaian unjuk kerja dalam kegiatan hafalan hadis kebersihan



- c) Menyiapkan modul ajar dengan tema kendaraan dengan sub tema kendaraan laut
- d) Menyiapkan LKPD sesuai tema
- e) Rencana kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan dalam tiga tahap yaitu kegiatan pembukaan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

## 2) Tahap 2. Pelaksanaan Tindakan I

Tahap pelaksanaan Tindakan dilaksanakan dalam satu hari dengan satu kali pertemuan dengan alokasi waktu 150 menit dengan menyiapkan modul ajar.

Proses pembelajaran Kelompok B

Guru mengadakan penelitian dikelompok B hari senin 11 Desember 2023 dimulai pukul 08.00 – 10.30 WIB

### (1) Siklus I pertemuan I

Di kegiatan awal anak-anak berbaris sebelum masuk kelas dan menirukan Gerakan mendayung perahu. Mengawali kegiatan dengan mengucapkan salam dan berdoa. Guru melakukan absensi dengan menanyakan kepada anak siapa saja teman yang tidak masuk sekolah. Guru memberikan hafalan hadis kebersihan dan artinya menggunakan metode gerakan. Pada awalnya anak merasa bingung ketika melakukan hafalan hadis dengan metode gerakan untuk pertama kalinya namun setelah diulang mereka antusias dan fokus mengikuti sampai selesai. Waktu yang tersedia untuk hafalan hadis kebersihan sangat singkat karena harus berbagi dengan kegiatan yang lain sehingga hasil yang diperoleh masih kurang maksimal. Setelah hafalan hadis kebersihan menggunakan metode gerakan, guru memberikan contoh emosi marah dan

senang melalui ekspresi muka. Guru mengajak anak-anak bercakap-cakap tentang kendaraan yang ada dilaut dan menyampaikan atauran main.

Pada kegiatan inti anak-anak melihat video tentang kendaraan laut. Mereka sangat antusias menyebutkan kendaraan laut yang ada didalam video. Setelah itu anak-anak memilih kegiatan main yang telah disediakan oleh guru yaitu menarik garis jumlah kendaraan dengan lambang bilangan, kolase gambar kapal dengan media kertas warna dan membuat tulisan kapal menggunakan media loospart. Anak-anak sangat bersemangat mengerjakan semua kegiatan main yang telah disiapkan. Mereka berpindah dari meja satu ke meja yang lain secara bergantian sesuai dengan aturan main yang telah disepakati bersama. Anak yang sudah selesai melakukan kegiatan main yang dipilih menunggu temanya yang belum selesai dipojok pengaman supaya anak lebih tertib. Mereka bisa membaca buku, bermain lego, puzzle dan masih banyak lagi.

Pada kegiatan akhir guru menanyakan perasaan anak setelah melakukan kegiatan main dan kegiatan apa yang mereka paling sukai, mengulas kembali kegiatan yang telah dilakukan, menyampaikan kegiatan esok hari, berdoa, salam dan pulang.

### 3) Tahap 3. Tindakan Observasi I

Hasil penilaian unjuk kerja peningkatan hafalan hadis kebersihan melalui metode Gerakan pada siklus I disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3. Hasil penilaian unjuk kerja siklus I hafalan hadis kebersihan pada kelompok B di RA Al Hikmah

No	Nama	Hafalan hadis kebersihan			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Khs			√	
2.	Kyl			√	
3.	Ikh		√		
4.	Ad		√		
5.	Gw			√	
6.	Af		√		
7.	In			√	
8.	Dv			√	
9.	Am			√	
10.	Ryn		√		
11.	An			√	
12.	Kll			√	
13.	Frd			√	
14.	Amr		√		
15.	Fl		√		
		0	6	9	0
Prosentase		0	40	60	0
Indikator keberhasilan		60			

Keterangan:

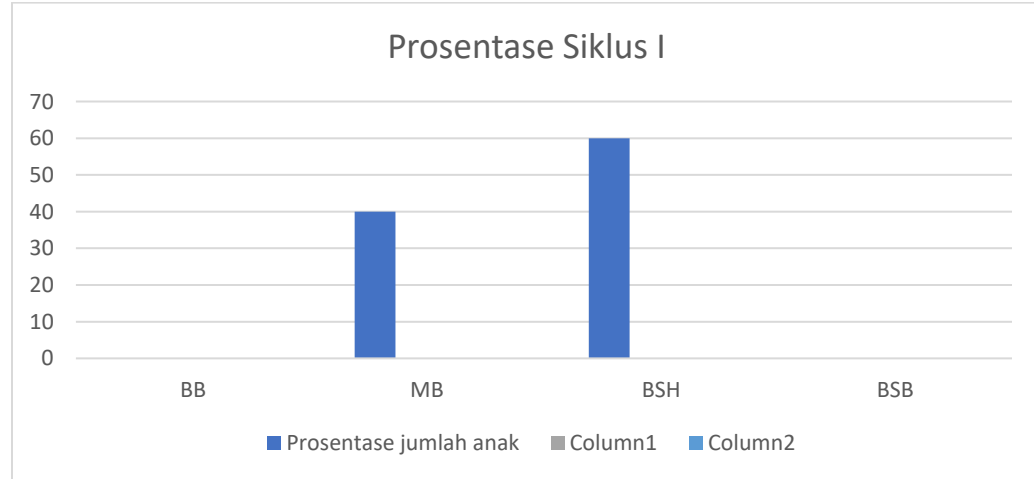
BB (Belum Berkembang): anak belum mampu melafalkan hadis kebersihan, artinya.

MB (Mulai Berkembang): anak mulai mampu melafalkan hadis kebersihan dan artinya dengan bantuan guru.

BSH (Berkembang Sesuai Harapan): anak mampu melafalkan hadis kebersihan dan artinya secara mandiri.

BSB (Berkembang Sangat Baik): anak mampu melafalkan hadis kebersihan dan artinya secara mandiri dan dapat membantu temannya.

Grafik 2. Prosentase Siklus I



Berdasarkan data yang ada pada tabel diatas menunjukkan adanya peningkatan pada kemampuan hafalan anak kelompok B RA Al Hikmah sebelum menggunakan metode gerakan dan setelah menggunakan metode gerakan. Hal ini disebabkan karena metode gerakan sesuai dengan karakteristik anak dan menambah variasi tentang metode yang digunakan dalam hafalan hadis kebersihan sehingga hafalan menjadi lebih menyenangkan.

#### 4) Tahap 4. Refleksi Tindakan Siklus I

Berdasarkan data yang diperoleh dari pelaksanaan Tindakan pada siklus I dengan kegiatan hafalan hadis kebersihan adanya peningkatan dalam kemampuan hafalan hadis pendek pada anak sebanyak 20%, Dari prasiklus 40% anak yang mendapatkan nilai BSH menjadi 60% pada siklus I. Namun dalam pelaksanaan hafalan hadis kebersihan dengan metode gerakan ada hambatan yaitu waktu yang terlalu singkat karena harus berbagi dengan kegiatan yang lain sehingga hasilnya kurang maksimal untuk itu penelitian Tindakan kelas hafalan hadis menggunakan metode gerakan dilanjutkan ke siklus II.

### c. Siklus II

#### 1) Tahap I Perencanaan Tindakan II

- a) Siklus II direncanakan dalam satu kali pertemuan dengan alokasi waktu 150 Menit tiap pertemuan.
  - (1) Menyiapkan instrument penilaian unjuk kerja dalam hafalan hadis kebersihan serta lembar observasi guru dan anak.
- b) Menyiapkan modul ajar dengan tema kendaraan dengan sub tema kendaraan tradisional
- c) Menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam pembelajaran sesuai dengan kegiatan main yang telah ditentukan.
- d) Rencana kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan dalam tiga tahap yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan penutup.

#### 2) Tahap 2. Pelaksanaan Tindakan II

Tahap pelaksanaan Tindakan dilaksanakan dalam satu hari dengan satu kali pertemuan dengan alokasi waktu 150 menit. Dengan menyiapkan 1 modul ajar untuk 1 hari.

#### Proses Pembelajaran Kelompok B

Guru mengadakan penelitian dikelompok B hari Rabu tanggal 20 Desember 2023 dimulai pukul 08.00 – 11.00 WIB.

#### a) Siklus II Pertemuan I

Di kegiatan awal anak-anak berbaris sebelum masuk kelas dan menirukan suara sepeda. Mengawali kegiatan dengan berdoa dan mengucapkan salam. Guru melakukan absensi dengan menanyakan kepada anak siapa teman yang tidak

masuk sekolah. Guru mengajak anak-anak bercakap-cakap kendaraan tradisional yang mereka ketahui. Anak diajak untuk mengamati sepeda dan menyebutkan bagian-bagiannya. Setelah itu guru memberikan aturan main yang akan dipakai ketika anak memilih kegiatan main.

Pada kegiatan inti anak-anak diberi kegiatan main mengenal penjumlahan menggunakan stik angka warna warni mereka memilih stik es krim yang ada tulisan angka dan mengumpulkan stik es krim dengan warna dan jumlah yang sesuai, menjumlahkan gambar sepeda yang ada di LKPD dan menuliskan angka sesuai jumlah sepeda, membuat tulisan becak dari berbagai media loosepart. Guru menyediakan berbagai media loosepart yaitu batu kerikil, kacang hijau, manik-manik dan plastisin. Dari media loose part yang disediakan anak lebih memilih plastisin dicampur dengan manik-manik. Sehingga tulisan yang dibentuk terlihat lebih bagus dan menarik. Anak yang sudah selesai melakukan kegiatan main yang dipilih menunggu temanya yang belum selesai dipojok pengaman supaya anak lebih tertib. Mereka bisa membaca buku, bermain lego, puzzle dan masih banyak lagi.

Pada kegiatan akhir guru menanyakan perasaan anak setelah melakukan berbagai kegiatan main, kegiatan main mana yang paling disukai. Mengulas kembali kegiatan yang telah dilaksanakan. Membahas tema untuk esok hari, berdoa sesudah belajar, salam dan pulang.

### 3) Tahap 3. Tindakan Observasi II

Hasil penilaian unjuk kerja hafalan hadis kebersihan pada siklus II disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4 Hasil penilaian unjuk kerja siklus II hafalan hadis kebersihan pada kelompok B di RA Al Hikmah

No	Nama	Hafalan hadis kebersihan			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Khs			√	
2.	Kyl			√	
3.	Ikh		√		
4.	Ad		√		
5.	Gw			√	
6.	Af		√		
7.	In			√	
8.	Dv			√	
9.	Am			√	
10.	Ryn			√	
11.	An			√	
12.	Kll			√	
13.	Frd			√	
14.	Amr			√	
15.	Fl			√	
		0	3	12	0
Prosentase		0	20	80	0
Indikator keberhasilan		80			

Keterangan:

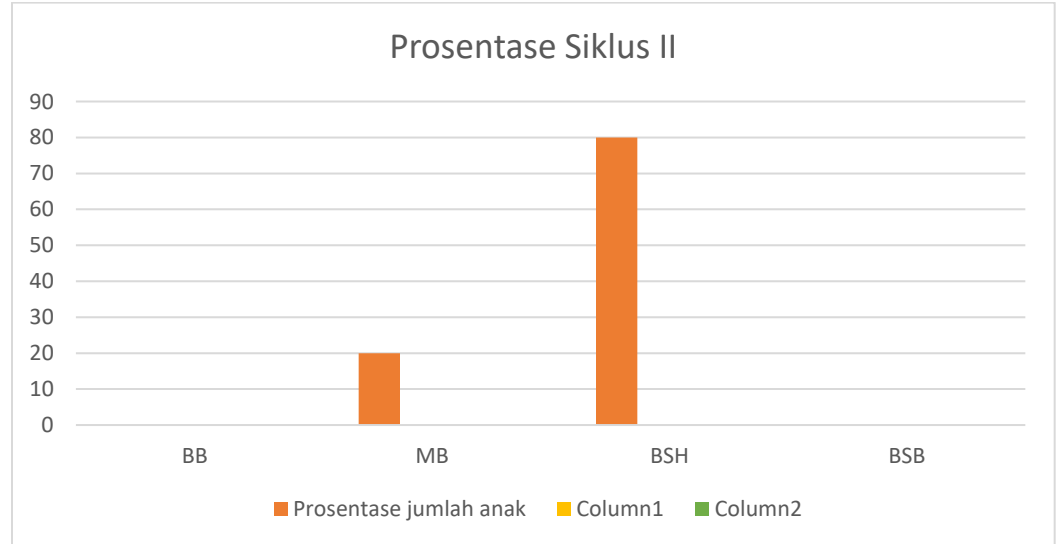
BB (Belum Berkembang): anak belum mampu melafalkan hadis kebersihan dan artinya.

MB (Mulai Berkembang): anak mulai mampu melafalkan hadis kebersihan, dan artinya.

BSH (Berkembang Sesuai Harapan): anak mampu melafalkan hadis kebersihan dan artinya secara mandiri.

BSB (Berkembang Sangat Baik): anak mampu melafalkan hadis kebersihan, artinya dan dapat membantu teman yang belum hafal.

Grafik 3 prosentase siklus II



Berdasarkan tabel yang telah disajikan diatas menggambarkan adanya peningkatan jumlah anak yang berkembang sesuai harapan dari siklus I ke siklus II sehingga hafalan hadis kebersihan mencapai target yang telah ditentukan dengan optimal. Penggunaan metode Gerakan dalam hafan hadis kebersihan lebih efektif sesuai dengan karakteristik anak kelompok B RA Al Hikmah sehingga anak lebih cepat hafal hadis kebersihan. Berbeda ketika hafalan hadis kebersihan masih menggunakan metode konvensional atau klasikal.

#### 4) Tahap 4. Refleksi Tindakan Siklus II

Berdasarkan data yang diperoleh dari pelaksanaan tindakan pada siklus II dengan menggunakan metode gerakan ada peningkatan dalam hafalan hadis kebersihan menggunakan metode gerakan. Anak tampak antusias dan fokus ketika sedang hafalan hadis menggunakan metode gerakan. Masing-masing aspek yang diamati mengalami peningkatan dari target yang telah ditentukan. Pada hasil unjuk kerja juga mengalami peningkatan 20% dari prosentase siklus I 60%



menjadi 80% pada prosentase siklus II. Karena sudah memenuhi indikator pencapaian yang telah ditetapkan maka penelitian Tindakan kelas hafalan hadis kebersihan menggunakan metode gerakan selesai pada siklus II.

## **B. PEMBAHASAN**

Peningkatan kemampuan hafalan hadis kebersihan melalui metode Gerakan pada anak kelompok B di RA Al Hikmah Semplak Bogor tidak hanya terkait dengan kemampuan nilai agama dan budi pekerti saja namun juga kesiapan sosial emosional anak, karena itu dalam pelaksanaannya harus secara menarik dan menyenangkan. Meningkatkan kemampuan hafalan hadis kebersihan melalui metode Gerakan pada anak kelompok B RA Al Hikmah Semplak Bogor adalah variasi dalam memberikan hafalan kepada anak yang lebih menarik dan menyenangkan.

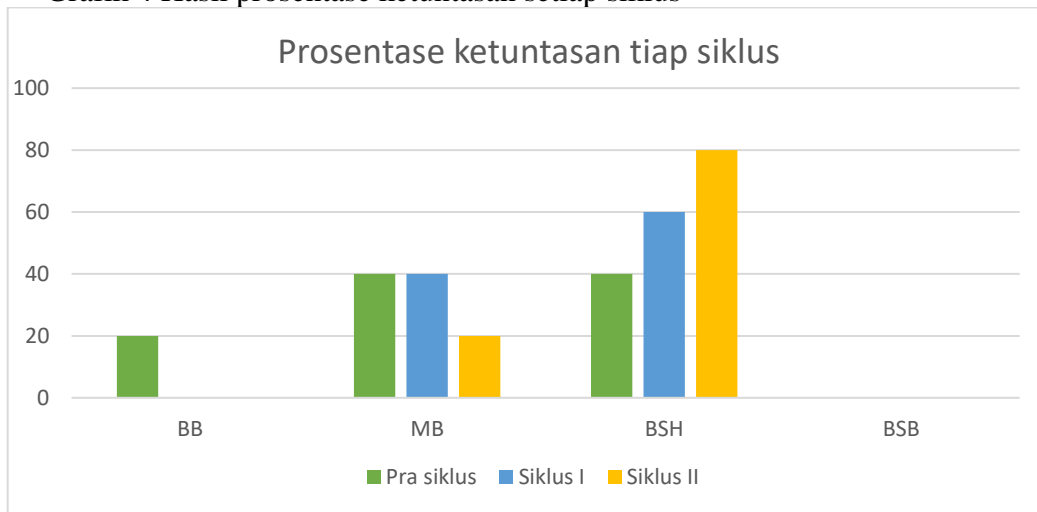
Berdasarkan nilai perkembangan anak sebelum diberikan Tindakan, diketahui kemampuan hafalan hadis kebersihan anak sangat rendah, Tingkat perkembangan hanya mencapai 40% yaitu 6 anak dari 15 anak, yang mempunyai kemampuan hafalan hadis kebersihan yang cukup baik. Melihat kondisi demikian peneliti menggunakan metode gerakan terjadi peningkatan secara bertahap dari pra siklus ke siklus I peningkatannya mencapai 20% yaitu 60% atau 9 anak dari 15 anak yang mampu hafalan hadis kebersihan dengan baik. Kemudian dilakukan penelitian ulang pada siklus II terjadi peningkatan sekitar 20% yaitu 80% atau 12 anak dari 15 anak yang mampu hafalan hadis kebersihan dengan baik. Hasil selengkapnya dapat disajikan pada tabel berikut:

Data pengamatan peningkatan kemampuan hafalan hadis kebersihan melalui metode gerakan pada kelompok B RA Al Hikmah Semplak Bogor

Tabel 5 prosentase ketuntasan setiap siklus

No	Siklus	ketuntasan	Keterangan
1	Pra Siklus	40%	-
2	Siklus I	60%	Belum tuntas
3	Siklus II	80%	Tuntas

Grafik 4 Hasil prosentase ketuntasan setiap siklus



Berdasarkan data pada tabel diatas membuktikan bahwa melalui metode gerakan mampu meningkatkan hafalan hadis kebersihan pada anak kelompok B di RA Al Hikmah. Hal ini disebabkan metode gerakan sesuai dengan karakteristik anak, tidak membuat anak bosan sehingga anak menghafal hadis pendek dengan cara yang menyenangkan.

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan kajian yang telah dipaparkan, maka hasil penelitian menunjukkan metode gerakan terhadap pengenalan hadis pendek pada anak kelompok B di RA Al-Hikmah Semplak Bogor merupakan metode yang efektif. Hadis kebersihan yang diperkenalkan pada anak dengan menggunakan metode gerakan dari siklus I dan siklus II mengalami peningkatan sehingga indikator keberhasilan tercapai dengan baik pada siklus II yaitu 80% atau 12 anak dari 15 anak sudah mampu menghafal hadis kebersihan. Metode gerakan dalam hafalan hadis kebersihan dipengaruhi oleh rangsangan dan stimuli, baik dari dalam diri anak sendiri maupun dari lingkungan.

Guru dalam proses pembelajaran hanya melakukan kegiatan berdasarkan pengetahuan dan pengalaman turun temurun saja. Hal ini terjadi karena tenaga pengajar di RA Al-Hikmah Semplak Bogor kurangnya pelatihan yang diikuti oleh guru-guru. sehingga pengetahuan guru tentang proses pembelajaran di PAUD baik dari materi, media dan metode khususnya metode terhadap pengenalan hadis pendek anak sangat terbatas. Terkadang guru kurang memperhatikan minat anak sehingga anak merasa belajar itu dipaksakan dan membosankan. Berbeda ketika guru menggunakan metode gerakan dalam pengenalan hadis pendek kepada anak, mereka sangat antusias dengan metode pengenalan hadis kebersihan dengan metode gerakan. Hal itu dibuktikan dengan hasil prosentase yang semakin meningkat dari pra siklus, siklus I dan siklus II.

Beberapa faktor eksternal yang mempengaruhi stimulus terhadap anak diantaranya : keluarga dan lingkungan sekolah.

Keluarga terutama orang tua berperan penting dalam perkembangan metode terhadap pengenalan hadis pendek anak. Penting bagi orang untuk meluangkan waktu dalam mendampingi dan mengajak anak berkomunikasi sehingga orang tua memahami betul bagaimana cara menstimulasi agar metode terhadap pengenalan hadis pendek anak berkembang secara optimal.

Lingkungan sekolah juga memiliki peran penting dalam metode terhadap pengenalan hadis pendek anak. Metode terhadap pengenalan hadis pendek anak akan optimal apabila mendapat dukungan dari guru di sekolah yang mengerti bagaimana cara menstimulasi anak baik dari materi, metode maupun media yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Pihak sekolah dapat menyertakan guru untuk mengikuti pelatihan maupun seminar mengenai materi, metode dan media yang tepat diberikan kepada anak. Tenaga pendidik maupun lembaga RA diharapkan dapat terus mencari serta mendapatkan informasi terbaru mengenai perkembangan dunia pendidikan khususnya dalam hal metode terhadap pengenalan hadis pendek anak.

Pihak sekolah juga dapat melibatkan orang tua dalam mengembangkan metode terhadap pengenalan hadis pendek anak dengan cara memberikan penyuluhan, mengkomunikasikan perkembangan anak baik di sekolah maupun di rumah. Kerja sama yang baik antara pihak lembaga dengan orang tua akan menciptakan lingkungan belajar yang baik untuk anak, sehingga dapat meningkatkan metode terhadap pengenalan hadis pendek pada anak ketika mendapatkan stimulus yang tepat dan sesuai dengan usia anak.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan, antara lain:

## **1. Orang Tua**

Sebagai pendidik utama bagi anak, orang tua sebaiknya meluangkan waktu untuk mendampingi anak di rumah dan bekerja sama dengan sekolah, sehingga orang tua mengetahui perkembangan anak. Komunikasi merupakan hal penting yang harus dimiliki manusia, untuk itu lakukan komunikasi yang baik antara orang tua dengan anak atau orang tua dengan pihak lembaga. Orang tua harus mendukung dan memberi stimulasi yang tepat untuk anak agar metode terhadap pengenalan hadis pendek pada anak dapat optimal.

## **2. Guru**

Guru hendaknya beralih metode pengenalan hadis pendek dari konvensional ke metode yang menyenangkan, guru memiliki pengetahuan yang cukup mengenai hadis pendek dan menambah pengetahuan tentang pengelolaan pembelajaran di kelas, sehingga guru dapat menstimulasi anak dengan memberikan pembelajaran yang tepat melalui media, metode serta materi yang sesuai dengan karakteristik anak.

## **3. Lembaga**

Lembaga RA sebaiknya meningkatkan kerja sama dengan orang tua agar sama-sama mengetahui perkembangan anak baik di rumah maupun di sekolah. Lembaga memfasilitasi guru dalam menambah pengetahuan tentang materi, metode dan media yang digunakan dalam proses pembelajaran.

## **4. Penelitian Selanjutnya**

Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya, dapat melakukan penelitian dengan mengembangkan metode terhadap pengenalan hadis pendek pada anak melalui metode yang tepat dan sesuai dengan karakteristik anak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Fauzia, Nurul. 2015. *Pengaruh Penggunaan Media Audio Untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal Ayat Al-Qur'an*. (Universitas Pendidikan Indonesia, Repository.upi.edu, Perpustakaan.upi.edu).
- Handayani. 2011. *metode gerakan*. (Jakarta: An-Nahl).
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. Departemen Pendidikan Nasional. Balai Nasional Pustaka Edisi Ketiga
- Kurniasary, Rahmiy Dkk. 2020. *Penerapan Metode Isyarat Tangan dalam Pembelajaran Menghafal dan Mengartikan Al-Qur'an*. (Jurnal PAI Raden Falah).
- Lestari, Triana. *Strategi Penyandian Metode Stories dan Lokasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Hafalan Anak*. (Cakrawal Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Ejournal. Upi.Edu).
- Makhrifatul Islamiyah, Ani. 2016. *Konsep Menghafal Hadits dengan Metode Muroja'ah*. (Palembang: UIN Raden Fatah).
- Mariati, Siti. 2016. *Meneingkatkan Kemampuan Menghafal Hadis dengan Metode SAVI di MI Darun Najah Tulangan Sidoarjo*.
- Syauqani, Syamsu. 2011. *Hadits dalam Perspektif Keilmuan Memposisikan Hadits Secara Proporsional*. (Lkim Mataram: Lenge Printika).
- Thahir, Ahmad. 2014. *Fikih Sunnah untuk Anak* (Surakarta: Ziyad Visi Media).
- Ulum, Syaiful dan Iip Ropikoh. *Upaya Meningkatkan Daya Ingat Anak Melalui Metode One Day One Hadits Pada Anak Usia TK di Madrasah Baitul Hikmah Naringgul Teggallega Bungbulang Garut*. (Waladuna: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini).
- Zarnuji, Ahmad. 2017. *Implementasi Metode Preview, Question, Read, Reflect, Recite dan Review dalam Menghafal Hadits Pada Mata Kuliah Hadits Tarbawi Studi IAIM NU*. (Metro Lampung: TAPIS)

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Rokhayati, S.Pd  
Tempat, Tanggal Lahir : Banyumas, 17-05-1982  
Unit Kerja : RA Al Hikmah Semplak Bogor  
Jabatan : Guru kelas

Dengan ini menyatakan bahwa Penelitian Tindakan Kelas yang berjudul **“MENINGKATKAN HAFALAN HADIS PENDEK MELALUI METODE GERAKAN PADA KELOMPOK B RA AL HIKMAH SEMPLAK BOGOR”** untuk PPL PPG DALJAB 2023 di LPTK UIN SUNAN AMPEL SURABAYA adalah karya saya sendiri. Demikian surat ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Bogor, 11 Januari 2024



Rokhayati, S.Pd

## RIWAYAT HIDUP

Nama : Rokhayati, S.Pd  
Tempat, Tanggal Lahir : Banyumas, 17-05-1982  
Jabatan : Guru kelas  
Unit Kerja : RA Al Hikmah Semplak Bogor  
Alamat : Jl. Masjid Al Himah Rt 02 Rw 10 Kel. Semplak Kec. Bogor  
Barat Kota Bogor  
Pendidikan Terakhir : S1-PIAUD 2020



# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## Modul Ajar Kendaraan

### A. Informasi Umum

Nama Penulis : Rokhayati, S.Pd  
 Sekolah/ Madrasah : RA Al Hikmah  
 Fase/ Kelas : Pondasi/ B2 (5-6 tahun)  
 Topik/ Sub Topik : Kendaraan/kendaraan darat  
 Alokasi Waktu : 150 Menit

Gambaran umum modul ajar

Modul ajar ini mengangkat topik kendaraan dengan sub topik kendaraan yang ada didarat untuk mencapai tujuan pembelajaran pada elemen nilai agama dan budi pekerti, elemen jati diri, dan elemen dasar-dasar literasi, numerasi dan STEAM dengan menyajikan beberapa kegiatan belajar yang dapat dipilih oleh anak sebagai bentuk diferensiasi pembelajaran. Waktu pelaksanaan modul ajar ini dapat dilakukan untuk satu minggu dengan menyesuaikan minat anak terhadap kegiatan main yang disajikan. Saat melakukan kegiatan guru memberikan dukungan bisa dalam bentuk pertanyaan pemantik atau pertanyaan untuk memastikan tujuan pembelajaran dapat tercapai melalui kegiatan main yang menyenangkan dan bermakna.

### B. Hasil asesmen awal

Tujuan Pembelajaran	Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (IKTP)	Kegiatan	Hasil Pengamatan	Rekomendasi
Mengenal dan menirukan hadis pendek dan artinya	<ul style="list-style-type: none"> <li>Anak mengenal hadis kebersihan</li> <li>Anak mampu menirukan hadis kebersihan dengan benar</li> </ul>	Hafalan hadis	<p>10 dari 15 siswa mengenal hadis kebersihan, namun belum bisa mengucapkannya</p> <p>9 dari 15 siswa mampu menirukan hadis kebersihan, namun dalam melafalkanya belum benar</p>	<p>Guru mengenalkan hadis kebersihan setiap kegiatan pembukaan</p> <p>Guru mengulang-ulang hadis kebersihan dengan bacaan yang benar</p>
Melakukan gerakan motorik kasar, motorik halus dan taktil	<ul style="list-style-type: none"> <li>Anak mampu memegang pensil dengan benar</li> <li>Anak mampu menirukan nama kendaraan darat</li> </ul>	Menebalkan nama kendaraan darat	<p>13 dari 15 siswa mampu memegang pensil dengan benar, namun masih belum terbiasa</p> <p>8 dari 15 siswa mampu menirukan nama kendaraan darat namun masih</p>	<p>Guru memberikan kegiatan main yang dapat melatih motorik halus</p> <p>Guru memberikan latihan-latihan menirukan huruf/kata sehingga anak akan terbiasa</p>

	dengan benar		kurang rapih	
Mengenal angka	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anak mengenal angka 1-10</li> <li>• Anak mampu mengurutkan angka 1-10 dengan benar</li> </ul>	Mengenal angka	<p>13 dari 15 siswa mengenal angka 1-10, namun belum bisa menyebutkan dengan benar</p> <p>6 dari 15 siswa mampu mengurutkan angka 1-10 dengan benar namun dengan waktu yang lama</p>	<p>Guru mengenalkan angka dengan nyanyian sehingga anak akan cepat mengingat</p> <p>Guru banyak memberikan latihan sehingga anak akan lebih mengingat urutan angka dengan baik</p>

#### C. Profil Pelajar Pancasila dan Pelajar Rahmatan lil Alamin:

- Profil Pelajar Pancasila yang ingin dicapai adalah
  - Beriman , bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulai
  - Mandiri
- Profil Pelajar Rahmatan lil Alamin yang ingin dicapai adalah
  - Keteladanan (Qudwah)
  - Berimbang (Tawazun)

#### D. Tujuan Pembelajaran

1. Anak mengenal hadis kebersihan
2. Anak mampu menirukan hadis kebersihan dan artinya
3. Anak mampu memegang pensil dengan benar
4. Anak mampu menirukan nama kendaraan darat dengan benar
5. Anak mengenal angka 1-10
6. Anak mampu mengurutkan angka 1-10 dengan benar

#### E. Langkah-langkah Kegiatan

1. Kegiatan Pembukaan
  - a. Salam, Berdoa sebelum kegiatan
  - b. mengecek kehadiran anak
  - c. Melakukan recalling kegiatan sebelumnya
  - d. Mengenalkan dan anak menirukan hadis kebersihan dan artinya
  - e. Pengenalan tema
  - f. Pengenalan aturan main

##### **Pertanyaan pemantik:**

- Apa yang kamu tahu tentang kendaraan darat?
  - Kendaraan darat apa saja yang kamu tahu?
  - Kendaraan darat apa yang pernah kamu naiki?
  - bagaimana perasaanmu saat menaiki kendaraan darat itu?
  - Kendaraan darat yang paling kamu sukai ketika menaikinya?
2. Kegiatan Inti
    - a. Mengeksplorasi tentang manfaat dan fungsi kendaraan darat, apa saja kendaraan yang ada didarat, bahan bahan bakar yang digunakan dan nama pengemudinya melalui video yang telah disediakan. [https://drive.google.com/file/d/1h9LCBloHk4p1GQQ9ts0bfDI3YfccMBP\\_/view?usp=sharing](https://drive.google.com/file/d/1h9LCBloHk4p1GQQ9ts0bfDI3YfccMBP_/view?usp=sharing)
    - b. Mengurutkan gambar kereta api yang terkecil sampai yang terbesar
    - c. Membuat bentuk kendaraan darat dengan lego

- d. Menirukan nama kendaraan darat "Mobil"
- 3. Kegiatan Penutup
  - a. Guru menanyakan perasaan anak setelah melakukan kegiatan
  - b. Berdiskusi tentang kegiatan yang telah dilakukan
  - c. Berdiskusi kegiatan apa yang paling menyenangkan
  - d. Menginformasikan kegiatan esok hari
  - e. Bernyanyi, berdoa dan salam

**F. Media Pembelajaran**

- a. Laptop
- b. Video tentang kendaraan darat
- c. lego
- d. LKA
- e. alat tulis
- f. Miniatur kendaraan darat

**G. Asesmen Akhir**

**Nama** :  
**Kelompok** :  
**Tanggal** :

No	Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (IKTP)	Ceklist		Catatan/Hasil pengamatan
		Muncul	Tidak Muncul	
1.	Anak mengenal hadis kebersihan			
2.	Anak mampu menirukan hadis kebersihan dan artinya			
3.	Anak mampu memegang pensil dengan benar			
4.	Anak mampu menirukan nama kendaraan darat dengan benar			
5.	Anak mengenal angka 1-10			
6.	Anak mampu mengurutkan angka 1-10 dengan benar			

Instrumen Hasil Karya

**Nama** :  
**Kelompok** :  
**Tanggal** :

Hasil karya dari kegiatan menebalkan nama kendaraan darat "Mobil"	Catatan guru

**Nama** :

**Kelompok :**  
**Tanggal :**

<b>Hasil karya dari kegiatan membuat kendaraan darat dari lego</b>	<b>Catatan guru</b>

No	Istilah	arti
1	Kendaraan darat	Kendaraan yang ada didarat
2	lego	Permainan dari bahan plastik yang bisa dibongkar pasang
3	Motorik halus	Kegiatan pembelajaran yang menggunakan tangan

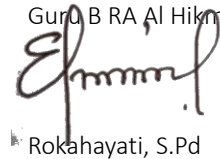
Mengetahui

Kepala Madrasah

  
Siti Nurafriani, S.Pd.



Bogor, 27 November 2023  
Guru B RA Al Hikmah

  
Rokahayati, S.Pd

## Modul Ajar Kendaraan

### A. Informasi Umum

Nama Penulis : Rokhayati, S.Pd  
 Sekolah/ Madrasah : RA Al Hikmah  
 Fase/ Kelas : Pondasi/ B2 (5-6 tahun)  
 Topik/ Sub Topik : Kendaraan/kendaraan Laut  
 Alokasi Waktu : 150 Menit

Gambaran umum modul ajar

Modul ajar ini mengangkat topik kendaraan dengan sub topik kendaraan yang ada di laut untuk mencapai tujuan pembelajaran pada elemen nilai agama dan budi pekerti, elemen jati diri, dan elemen dasar-dasar literasi, numerasi dan STEAM dengan menyajikan beberapa kegiatan belajar yang dapat dipilih oleh anak sebagai bentuk diferensiasi pembelajaran. Waktu pelaksanaan modul ajar ini dapat dilakukan untuk satu minggu dengan menyesuaikan minat anak terhadap kegiatan main yang disajikan. Saat melakukan kegiatan guru memberikan dukungan bisa dalam bentuk pertanyaan pemantik atau pertanyaan untuk memastikan tujuan pembelajaran dapat tercapai melalui kegiatan main yang menyenangkan dan bermakna.

### B. Hasil asesmen awal

Tujuan Pembelajaran	Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (IKTP)	Kegiatan	Hasil Pengamatan	Rekomendasi
Mengenal dan menirukan hadis pendek dan artinya	<ul style="list-style-type: none"> <li>Anak mengenal hadis kebersihan</li> <li>Anak mampu menirukan hadis kebersihan dengan benar</li> </ul>	Hafalan hadis	<p>10 dari 15 siswa mengenal hadis kebersihan, namun belum bisa mengucapkannya</p> <p>9 dari 15 siswa mampu menirukan hadis kebersihan, namun dalam melafalkannya belum benar</p>	<p>Guru mengenalkan hadis kebersihan setiap kegiatan pembukaan</p> <p>Guru mengulang-ulang hadis kebersihan dengan bacaan yang benar</p>
Mengenal emosi temannya melalui ekspresi muka	<ul style="list-style-type: none"> <li>Anak mampu mengenali emosi temanya yang sedang marah melalui ekspresi muka</li> <li>Anak mampu mengenali emosi temannya yang sedang senang melalui ekspresi muka</li> </ul>	Mengenal ekspresi muka	<p>11 dari 15 siswa mampu mengenali emosi temanya yang sedang marah, namun belum bisa membantu meredakannya</p> <p>Seluruh siswa mampu mengenali emosi temannya yang sedang senang melalui</p>	<p>Guru memberikan contoh bagaimana sikap ketika teman sedang marah</p> <p>Guru memberikan contoh bagaimana sikap ketika</p>

			ekspresi muka, namun mengetahui bagaimana bersikap ketika teman senang	teman sedang senang/bahagia
Menyebutkan angka secara mandiri	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anak mampu menyebutkan angka 1-10 dengan urutan yang benar</li> <li>• Anak mampu menghitung jumlah kendaraan laut dengan benar</li> </ul>	Menyebutkan angka	<p>12 dari 15 siswa mampu menyebutkan angka 1-10, namun urutan masih kurang tepat</p> <p>10 dari 15 anak mampu menghitung jumlah kendaraan, namun masih ada yang kurang benar</p>	<p>Guru memberikan kegiatan main tentang angka seperti Puzzle angka, stik angka</p> <p>Guru memberikan latihan-latihan menghitung dengan permainan misalnya bermain ular tangga</p>

**C. Profil Pelajar Pancasila dan Pelajar Rahmatan lil Alamin:**

- Profil Pelajar Pancasila yang ingin dicapai adalah
  - Beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia
  - Bernalar kritis
- Profil Pelajar Rahmatan lil Alamin yang ingin dicapai adalah
  - Keteladanan (Qudawah)
  - Berkeadaban (Ta'addub)

**D. Tujuan Pembelajaran**

1. Anak mengenal hadis kebersihan
2. Anak menirukan hadis kebersihan dan artinya
3. Anak mampu mengenali emosi temanya yang sedang marah melalui ekspresi muka
4. Anak mampu mengenali emosi temanya yang sedang senang melalui ekspresi muka
5. Anak mampu menyebutkan angka 1-10 dengan urutan yang benar
6. Anak mampu menghitung jumlah gambar kendaraan laut

**E. Langkah-langkah Kegiatan**

1. Kegiatan Pembukaan
  - a. Salam, Berdoa sebelum kegiatan
  - b. mengecek kehadiran anak
  - c. Melakukan recalling kegiatan sebelumnya
  - d. Mengenal dan menirukan hadis kebersihan
  - e. Mengenalkan ekspresi muka marah dan senang
  - f. Pengenalan tema
  - g. Pengenalan aturan main

**Pertanyaan pemantik:**

- Menurut kamu kendaraan laut itu apa?
- Kendaraan laut apa saja yang kamu tahu?
- Kendaraan laut apa yang pernah kamu naiki?
- Bagaimana perasaanmu ketika naik kendaraan itu?
- Kendaraan laut apa yang ingin kamu naiki?

2. Kegiatan Inti

- a. Mengeksplorasi tentang manfaat dan fungsi kendaraan laut, apa saja kendaraan yang ada di laut, bahan bahan bakar yang digunakan dan nama pengemudinya melalui video yang telah disediakan.

[https://drive.google.com/file/d/1cx22W27\\_gPPwWIODYgitTkMfM6rCScl2/view?usp=sharing](https://drive.google.com/file/d/1cx22W27_gPPwWIODYgitTkMfM6rCScl2/view?usp=sharing)

- b. Menghitung jumlah kendaraan laut yang ada di gambar
  - c. Kolase gambar kapal laut dengan kertas warna
  - d. Menirukan tulisan kapal menggunakan media loospart
3. Kegiatan Penutup
- a. Guru menanyakan perasaan anak setelah melakukan kegiatan
  - b. Berdiskusi tentang kegiatan yang telah dilakukan
  - c. Berdiskusi kegiatan apa yang paling menyenangkan
  - d. Menginformasikan kegiatan esok hari
  - e. SOP penutupan kegiatan
- F. **Media Pembelajaran**
- a. Laptop
  - b. Video tentang kendaraan laut
  - b. miniatur kendaraan laut
  - c. kertas origami
  - d. LKA
  - e. alat tulis
- G. **Asesmen Akhir**

**Nama** :  
**Kelompok** :  
**Tanggal** :

No	Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (IKTP)	Ceklist		Catatan/Hasil pengamatan
		Muncul	Tidak Muncul	
7.	Anak mengenal hadis kebersihan			
8.	Anak mampu menirukan hadis kebersihan dengan benar			
9.	Anak mampu mengenali emosi temanya yang sedang marah melalui ekspresi muka			
10.	Anak mampu mengenali emosi temannya yang sedang senang melalui ekspresi muka			
11.	Anak mampu menyebutkan angka 1-10 dengan urutan yang benar			
12.	Anak mampu menghitung jumlah kendaraan laut dengan benar			

- Instrumen Hasil Karya

**Nama** :  
**Kelompok** :  
**Tanggal** :

<b>Hasil karya dari kegiatan kolase gambar kapal laut</b>	<b>Catatan guru</b>
---	---------------------



--	--

**Nama :**  
**Kelompok :**  
**Tanggal :**

Hasil karya dari kegiatan menirukan tulisan kapal dengan media loospart	Catatan guru

NO	Istilah	Arti
1	Hadis	Semua Perkataan dan perbuatan nabi Muhammad SAW
2	Kendaraan laut	Kendaraan yang ada di air atau di laut
3	emosi	Semua perasaan yang muncul dalam merespon situasi tertentu seperti senang, marah, sedih dll

**Daftar Pustaka**

Mudasir. (2010). *Ilmu Hadis* (cet. ke- 5). Bandung: Pustaka Setia.  
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/janapati/article/view/9933/6308> (diakses pada tanggal 25 November 2023)  
<https://www.halodoc.com/artikel/emosi-manusia-pengertian-jenis-dan-fungsinya>

Mengetahui,  
 Kepala Madrasah



Siti Nurafriani, S.Pd.

Bogor, 11 Desember 2023  
 Guru B2 RA Al Hikmah



Rokhayati, S.Pd

## Modul Ajar Kendaraan

### A. Informasi Umum

Nama Penulis : Rokhayati, S.Pd  
 Sekolah/ Madrasah : RA Al Hikmah  
 Fase/ Kelas : Pondasi/ B2 (5-6 tahun)  
 Topik/ Sub Topik : Kendaraan/kendaraan Tradisioanal  
 Alokasi Waktu : 150 Menit  
 Gambaran umum modul ajar

Modul ajar ini mengangkat topik kendaraan dengan sub topik kendaraan tradisional untuk mencapai tujuan pembelajaran pada elemen nilai agama dan budi pekerti, elemen jati diri, dan elemen dasar-dasar literasi, numerasi dan STEAM dengan menyajikan beberapa kegiatan belajar yang dapat dipilih oleh anak sebagai bentuk diferensiasi pembelajaran. Waktu pelaksanaan modul ajar ini dapat dilakukan untuk satu minggu dengan menyesuaikan minat anak terhadap kegiatan main yang disajikan. Saat melakukan kegiatan guru memberikan dukungan bisa dalam bentuk pertanyaan pemantik atau pertanyaan untuk memastikan tujuan pembelajaran dapat tercapai melalui kegiatan main yang menyenangkan dan bermakna.

### B. Hasil asesmen awal

Tujuan Pembelajaran	Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (IKTP)	Kegiatan	Hasil Pengamatan	Rekomendasi
Melafalkan hadis pendek beserta artinya dan diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Anak mampu melafalkan hadis kebersihan beserta artinya</li> <li>● Anak mampu melafalkan hadis kebersihan ketika ada temannya yang membuang sampah tidak ditempatnya</li> </ul>	Melafalkan hadis kebersihan	<p>10 dari 15 siswa dapat melafalkan hadis kebersihan namun artinya masih sering lupa</p> <p>5 dari 15 siswa mampu melafalkan hadis kebersihan ketika ada temannya yang membuang sampah tidak pada tempatnya, namun masih diingatkan oleh guru</p>	<p>Guru mengulang hadis dan artinya menggunakan metode gerakan pada kegiatan pembukaan</p> <p>Guru memberikan contoh penerapan hadis kebersihan dalam kehidupan sehari-hari sehingga anak akan terbiasa</p>
Mampu menggunakan	● Anak mampu meluapkan emosi	Mengelola emosi	10 dari 15 siswa mampu	Guru memberikan contoh cara

strategi sederhana untuk mengelola emosi	senang dengan bercerita kepada temanya hal yang membuatnya senang  ●Anak mampu menyalurkan emosi marahnya dengan membuat coretan dikertas		mampu meluapkan emosi senang dengan bercerita dengan temanya, namun masih malu-malu  5 dari 15 siswa mampu menyalurkan emosi marahnya dengan membuat coretan dikertas namun masih berlebihan	bercerita yang baik kepada teman ketika senang  Guru memberikan contoh cara menyalurkan emosi marahnya dengan hal yang baik dan tidak merugaikan orang lain
Mengenal konsep penjumlahan sederhana	●Anak mengenal konsep penjumlahan menggunakan jari tangan  ●Anak mengenal penjumlahan dengan menggunakan gambar sepeda	Konsep penjumlahan	13 dari 15 siswa mengenal konsep penjumlahan dengan jari, namun masih perlu dicontohkan guru  10 dari 15 anak mengenal penjumlahan dengan menggunakan gambar sepeda namun masih dibantu guru	Guru memberikan kegiatan main yang menstimulasi anak dapat mengenal konsep penjumlahan misalnya bermain stik angka  Guru memberikan latihan-latihan yang dapat membantu anak terbiasa mengoprasikan penjumlahan dengan benar.

### C. Profil Pelajar Pancasila dan Pelajar Rahmatan lil Alamin:

- Profil Pelajar Pancasila yang ingin dicapai adalah
  - Beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia
  - Gotong royong
- Profil Pelajar Rahmatan lil Alamin yang ingin dicapai adalah
  - Keteladanan (qudwah)
  - Berkeadaban (Ta'addub)

### D. Tujuan Pembelajaran

1. Anak melafalkan hadis kebersihan beserta artinya

2. Anak melafalkan hadis kebersihan ketika ada temannya yang membuang sampah tidak ditempatnya
3. Anak mampu meluapkan emosi senang dengan bercerita kepada temanya hal yang membuatnya senang
4. Anak mampu menyalurkan emosi marahnya dengan membuat coretan dikertas
5. Anak mengenal konsep penjumlahan menggunakan jari tangan
6. Anak mengenal penjumlahan dengan menggunakan gambar sepeda

**E. Langkah-langkah Kegiatan**

1. Kegiatan Pembukaan
  - a. Salam, Berdoa sebelum kegiatan
  - b. Mengecek kehadiran anak
  - c. Melakukan recalling kegiatan sebelumnya
  - d. Melafalkan hadis kebersihan dan artinya
  - e. Mencontohkan cara meluapkan emosi yang baik
  - f. Pengenalan tema
  - g. Pengenalan aturan main

**Pertanyaan pemantik:**

- Apa yang sedang kamu kerjakan?
- Kendaraan tradisional apa saja yang kamu tahu?
- Kendaraan tradisional apa yang pernah kamu naiki?
- bagaimana perasaanmu saat kamu menaikinya?
- Kendaraan tradisional mana yang paling kamu sukai?

2. Kegiatan Inti
  - a. Mengeksplorasi tentang manfaat dan fungsi kendaraan tradisional, apa saja kendaraan tradisional, bahan bahan bakar yang digunakan dan nama pengemudinya melalui video yang telah disediakan.  
<https://drive.google.com/file/d/1aPGmeNt2D7kuGauqykUhdADR931fLwEZ/view?usp=sharing>
  - b. Mengenal konsep penjumlahan dengan stik angka warna warni
  - c. Menjumlahkan gambar sepeda
  - d. Membuat tulisan “becak” dari bahan loospart
3. Kegiatan Penutup
  - a. Guru menanyakan perasaan anak setelah melakukan kegiatan
  - b. Berdiskusi tentang kegiatan yang telah dilakukan
  - c. Berdiskusi kegaitan apa yang paling menyenangkan
  - d. Menginformasikan kegiatan esok hari
  - e. Bernyanyi, berdoa dan salam

**F. Media Pembelajaran**

- a. laptop
- b. Video tentang kendaraan tradisional
- d. loospart, lego
- e. LKA
- f. alat tulis, krayon

**G. Asesmen Akhir**

**Nama** :  
**Kelompok** :  
**Tanggal** :

No	Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (IKTP)	Ceklist		Catatan/Hasil pengamatan
		Muncul	Tidak Muncul	
13.	Anak mampu melafalkan hadis kebersihan beserta artinya			
14.	Anak mampu melafalkan hadis kebersihan ketika ada temannya yang membuang sampah tidak ditempatnya			
15.	Anak mampu meluapkan emosi senang dengan bercerita kepada temanya hal yang membuatnya senang			
16.	Anak mampu menyalurkan emosi marahnya dengan membuat coretan dikertas			
17.	Anak mengenal konsep penjumlahan menggunakan jari tangan			
18.	Anak mengenal penjumlahan dengan menggunakan gambar sepeda			

#### Instrumen Hasil Karya

**Nama :**  
**Kelompok :**  
**Tanggal :**

Hasil karya dari kegiatan membuat tulisan “ becak” dari loospart	Catatan guru

NO	Istilah	Arti
1	Pak kusir	Orang yang membawa delman
2	Kendaraan tradisional	Kendaraan yang tidak menggunakan mesin /menggunakan tenaga manusia
3	emosi	Semua perasaan yang muncul dalam merespon situasi tertentu seperti senang, marah, sedih dll

Daftar Pustaka

<https://www.kompasiana.com/suhartomtsn5jakarta6055/636d9d0d08a8b5258d4c9482/laksana-kuda-pak-kusir>

<https://kids.grid.id/read/473199903/pengertian-dan-perbedaan-alat-transportasi-tradisional-dan-modern-kelas-6-sd-tema-9?page=all>

<https://www.halodoc.com/artikel/emosi-manusia-pengertian-jenis-dan-fungsinya>

Mengetahui,

Kepala Madrasah

  
Siti Nurafriani, S.Pd.



Bogor, 20 Desember 2023

Guru B2 RA Al Hikma

  
Rokahayati, S.Pd

#### Rubrik penilaian Hafalan hadis kebersihan pada kelompok B




No	Indikator	BSB	BSH	MB	BB
1	Anak melafalkan hadis kebersihan	Anak mampu melafalkan hadis kebersihan secara mandiri dan fasih	Anak mampu melafalkan hadis kebersihan secara mandiri	Anak mampu melafalkan hadis kebersihan dengan bantuan guru	Anak belum mampu melafalkan hadis kebersihan
2	Anak membacakan arti hadis kebersihan	Anak mampu membaca arti hadis kebersihan secara mandiri dan benar	Anak mampu membaca arti hadis kebersihan secara mandiri	Anak mampu membaca arti hadis kebersihan dengan bantuan guru	Anak belum mampu membaca arti hadis kebersihan


#### Nilai unjuk kerja Peningkatan hafalan hadis kebersihan

NO	Aspek yang dinilai	BB	MB	BSH	BSB
1.	Anak mampu melafalkan hadis kebersihan				
2.	Anak mampu membacakan arti hadis kebersihan				




## DOKUMENTASI DAN INSTRUMEN PTK PRA SIKLUS

### A. Dokumentasi Pra Siklus

NO	FOTO	DESKRIPSI
1.		<p>Guru memberikan hafalan hadis kebersihan dan artinya, anak mengikuti.</p>
2.		<p>Menggunakan metode konvensional/ klasikal dalam menghafal hadis kebersihan monoton sehingga anak mudah bosan.</p>
3.		<p>Guru meminta khs untuk melafalkan hadis kebersihan beserta artinya dan ananda sudah hafal tanpa dibantu guru</p>

4.		<p>Fi melafalkan hadis kebersihan dan artinya dengan dibantu guru</p>
5.		<p>Am melafalkan hadis dan artinya dengan bantuan guru</p>
6.		<p>In melafalkan hadis kebersihan dan artinya dengan bantuan guru</p>



7.		An melafalkan hadis kebersihan dan artinya dengan bantuan bunda guru
8.		Gw melafalkan hadis kebersihan dan artinya secara mandiri
9.		Kll melafalkan hadis kebersihan dan artinya secara mandiri

## B. Instrumen Pra Tindakan

Penilaian hadis kebersihan

NO	NAMA ANAK	BB	MB	BSH	BSB
1.	Khs			√	
2.	Kyl			√	
3.	Ikh	√			
4.	Ad	√			
5.	Gw			√	
6.	Af	√			
7.	In		√		
8.	Dv			√	
9.	Am		√		
10.	Ryn		√		
11.	An		√		
12.	Kll			√	
13.	Frd			√	
14.	Amr		√		
15.	Fl		√		
		3	6	6	0
	Prosentase	20	40	40	0
	Indikator keberhasilan	40			

Keterangan:

BB (Belum Berkembang): anak belum mampu melafalkan hadis kebersihan dan artinya

MB (Mulai Berkembang): anak mulai melafalkan hadis kebersihan dan artinya dengan bantuan guru

BSH (Berkembang Sesuai Harapan): anak mampu melafalkan hadis kebersihan dan artinya secara mandiri

BSB (Berkembang Sangat Baik): anak mampu melafalkan hadis kebersihan dan artinya secara mandiri dan fasih

### Cara menghitung prosentase

$$BB = (3 : 15) * 100 = 20\%$$

$$MB = (6 : 15) * 100 = 40\%$$

$$BSH = (6 : 15) * 100 = 40\%$$

Indikator keberhasilan merupakan prosentase jumlah anak yang mendapatkan nilai BSH

## PEDOMAN OBSERVASI, DOKUMENTASI DAN INSTRUMEN PTK SIKLUS I

### A. Pedoman Observasi Guru dan Anak

#### PEDOMAN OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Pengaruh Metode Gerakan Pada Hafalan Hadis Pendek Pada Anak Kelompok B di RA

Al Hikmah Semplak Bogor

Nama yang diamati : Rokhayati, S.Pd  
 Hari/tanggal pengamatan : Senin, 11 Desember 2023  
 Semester/Minggu : I / 15  
 Kelompok : B  
 Fokus Observasi : Persiapan guru dalam pembelajaran

check list (V) pada kegiatan yang akan diamat




No	Aspek yang diamati	Hasil kegiatan	
		Dilakukan	Tidak dilakukan
1.	Menyiapkan perangkat pembelajaran	√	
2.	Melaksanakan Kegiatan hafalan hadis sesuai RPP	√	
3.	Menata Lingkungan kegiatan	√	
4.	Menjelaskan aturan kegiatan	√	
5.	Memberikan kesempatan anak mengikuti kegiatan	√	
6.	Memotivasi anak	√	
7.	Mendiskusikan kegiatan	√	




#### PEDOMAN OBSERVASI HAFALAN HADIS PENDEK ANAK KELOMPOK B

No	Aspek yang diamati	Indikator	Pengamatan		
			YA	Tidak	Ket
1.	Persiapan hafalan	a. Anak siap mengikuti hafalan hadis kebersihan	√		Anak bersemangat ketika hafalan hadis kebersihan dengan metode Gerakan akan dilaksanakan
		b. Anak duduk dengan tertib	√		Anak duduk dengan tertib Ketika hafalan hadis
2.	Hafalan hadis pendek	a. Anak menirukan hadis kebersihan dengan tertib	√		Anak tertib Ketika menirukan hadis kebersihan
		b. Anak dapat melafalkan hadis kebersihan	√		anak dapat melafalkan hadis kebersihan dengan baik.
3.	Metode gerakan	a. Anak menirukan gerakan tangan sesuai dengan arti hadis	√		anak menirukan Gerakan tangan walaupun masih belum terbiasa

		kebersihan			
		b. Anak menirukan ekspresi muka sesuai dengan arti hadis kebersihan		√	Anak masih malu-malu mengikuti ekspresi muka sesuai dengan yang diajarkan guru

### B. Dokumentasi Siklus I

NO	FOTO	DESKRIPSI
1.		Hafalan hadis menggunakan metode Gerakan anak-anak lebih fokus memperhatikan dan mengikutinya.
2.		Khs mampu melafalkan hadis dan artinya menggunakan metode gerakan secara mandiri
3.		Kll mampu melafalkan hadis kebersihan dan artinya menggunakan metode gerakan secara mandiri

4.		<p>Fi sudah mampu melafalkan hadis kebersihan dan artinya dengan metode Gerakan dibantuan guru</p>
5.		<p>Ad sudah mampu melafalkan hadis kebersihan dan artinya dengan metode Gerakan dibantuan bunda guru</p>
6		<p>Frd mampu melafalkan hadis kebersihan dan artinya dengan metode gerakan secara mandiri</p>

### C. Instrumen Siklus I

Hasil observasi anak berdasarkan aspek yang dinilai pada hafalan hadis kebersihan kelompok B RA Al Hikmah

No	Nama anak	Aspek yang dinilai		Kesimpulan hasil akhir
		Anak mampu melafalkan hadis	Anak mampu melafalkan arti hadis kebersihan	
1.	Khs	BSH	BSH	BSH
2.	Kyl	BSH	BSH	BSH
3.	Ikh	MB	MB	MB
4.	Ad	MB	MB	MB

5.	Gw	BSH	BSH		BSH
6.	Af	MB	MB		MB
7.	In	BSH	BSH		BSH
8.	Dv	BSH	BSH		BSH
9.	Am	BSH	BSH		BSH
10.	Ryn	MB	MB		MB
11.	An	BSH	BSH		BSH
12.	Kll	BSH	BSH		BSH
13.	Frd	BSH	BSH		BSH
14.	Amr	MB	MB		MB
15.	Fl	MB	MB		MB

Keterangan:

Kesimpulan hasil akhir yaitu nilai yang paling banyak/dominan dari aspek yang dinilai

Hasil penilaian unjuk kerja siklus I hafalan hadis kebersihan pada kelompok B di RA Al Hikmah

No	Nama	Hafalan hadis kebersihan			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Khs			√	
2.	Kyl			√	
3.	Ikh		√		
4.	Ad		√		
5.	Gw			√	
6.	Af		√		
7.	In			√	
8.	Dv			√	
9.	Am			√	
10.	Ryn		√		
11.	An			√	
12.	Kll			√	
13.	Frd			√	
14.	Amr		√		
15.	Fl		√		
		0	6	9	0
Prosentase		0	40	60	0
Indikator keberhasilan		60			

Keterangan:

BB (Belum Berkembang): anak belum mampu melafalkan hadis kebersihan, artinya dan gerakan tangan sesuai artinya.

MB (Mulai Berkembang): anak mulai mampu melafalkan hadis kebersihan dan artinya.

BSH (Berkembang Sesuai Harapan): anak mampu melafalkan hadis kebersihan dan artinya secara mandiri.

BSB (Berkembang Sangat Baik): anak mampu melafalkan hadis kebersihan, artinya dan dapat membantu teman yang belum hafal.

**Cara menghitung prosentase**

$$BB = (0 : 15) * 100 = 0$$

$$MB = (6 : 15) * 100 = 40\%$$

$$BSH = (9 : 15) * 100 = 60\%$$

Indikator keberhasilan merupakan prosentase jumlah anak yang mendapatkan nilai BSH

## PEDOMAN OBSERVASI, DOKUMENTASI DAN INSTRUMEN PTK SIKLUS II

### A. Pedoman Observasi Guru dan Anak

#### PEDOMAN OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Pengaruh Metode Gerakan Pada Hafalan Hadis Pendek Pada Anak Kelompok B di RA

Al Hikmah Semplak Bogor

Nama yang diamati : Rokhayati, S.Pd  
 Hari/tanggal pengamatan : Rabu, 20 Desember 2023  
 Semester/Minggu : I / 16  
 Kelompok : B  
 Fokus Observasi : Persiapan guru dalam pembelajaran

check list (V) pada kegiatan yang akan diamat

No	Aspek yang diamati	Hasil kegiatan	
		Dilakukan	Tidak dilakukan
1.	Menyiapkan perangkat pembelajaran	√	
2.	Melaksanakan Kegiatan hafalan hadis sesuai RPP	√	
3.	Menata Lingkungan kegiatan	√	
4.	Menjelaskan aturan kegiatan	√	
5.	Memberikan kesempatan anak mengikuti kegiatan	√	
6.	Memotivasi anak	√	
7.	Mendiskusikan kegiatan	√	




#### PEDOMAN OBSERVASI HAFALAN HADIS PENDEK ANAK KELOMPOK B

No	Aspek yang diamati	Indikator	Pengamatan		
			YA	Tidak	Ket
1.	Persiapan hafalan	a. Anak siap mengikuti hafalan hadis kebersihan	√		Anak bersemangat ketika hafalan hadis kebersihan dengan metode Gerakan akan dilaksanakan
		b. Anak duduk dengan tertib	√		Anak duduk dengan tertib Ketika hafalan hadis
2.	Hafalan hadis pendek	a. Anak menirukan hadis kebersihan dengan tertib	√		Anak tertib Ketika menirukan hadis kebersihan
		b. Anak dapat melafalkan hadis kebersihan	√		anak dapat melafalkan hadis kebersihan dengan baik.
3.	Metode gerakan	a. Anak menirukan gerakan tangan sesuai dengan arti hadis	√		anak menirukan Gerakan tangan walaupun masih belum terbiasa



		kebersihan			
		b. Anak menirukan ekspresi muka sesuai dengan arti hadis kebersihan	√		Anak menirukan ekspresi muka sesuai arti hadis kebersihan

## B. Dokumentasi

NO	FOTO	DESKRIPSI
1.		Gw mampu melafalkan hadis kebersihan dan artinya dengan metode gerakan secara mandiri
2.		An mampu melafalkan hadis dan artinya dengan metode gerakan secara mandiri
3.		Fl sudah mampu melafalkan hadis kebersihan dan artinya dengan metode Gerakan secara mandiri

4.		Ryn sudah mampu melafalkan hadis kebersihan dan artiny menggunakan metode gerakan dengan bantuan guru
5.		Amr sudah mampu melafalkan hadis kebersihan dan artiny menggunakan metode gerakan secara mandiri
6.		Ikh sudah mampu melafalkan hadis kebersihan dan artiny menggunakan metode gerakan dengan bantuan guru

### C. Instrumen Siklus II

Hasil observasi anak berdasarkan aspek yang dinilai pada hafalan hadis kebersihan kelompok B RA Al Hikmah

No	Nama anak	Aspek yang dinilai		
		Anak mampu melafalkan hadis	Anak mampu melafalkan arti hadis kebersihan	Kesimpulan hasil akhir
1.	Khs	BSH	BSH	BSH
2.	Kyl	BSH	BSH	BSH
3.	Ikh	MB	MB	MB
4.	Ad	MB	MB	MB
5.	Gw	BSH	BSH	BSH
6.	Af	MB	MB	MB

7.	In	BSH	BSH		BSH
8.	Dv	BSH	BSH		BSH
9.	Am	BSH	BSH		BSH
10.	Ryn	BSH	BSH		BSH
11.	An	BSH	BSH		BSH
12.	Kll	BSH	BSH		BSH
13.	Frd	BSH	BSH		BSH
14.	Amr	BSH	BSH		BSH
15.	Fl	BSH	BSH		BSH

Keterangan:

Kesimpulan hasil akhir adalah nilai yang paling banyak/ dominan yang diperoleh anak

Hasil penilaian unjuk kerja siklus II hafalan hadis kebersihan pada kelompok B di RA Al Hikmah

No	Nama	Hafalan hadis kebersihan			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Khs			√	
2.	Kyl			√	
3.	Ikh		√		
4.	Ad		√		
5.	Gw			√	
6.	Af		√		
7.	In			√	
8.	Dv			√	
9.	Am			√	
10.	Ryn			√	
11.	An			√	
12.	Kll			√	
13.	Frd			√	
14.	Amr			√	
15.	Fl			√	
		0	3	12	0
Prosentase		0	20	80	0
Indikator keberhasilan		80			

Keterangan:

BB (Belum Berkembang): anak belum mampu melafalkan hadis kebersihan dan artinya.

MB (Mulai Berkembang): anak mulai mampu melafalkan hadis kebersihan dan artinya dengan bantuan guru.

BSH (Berkembang Sesuai Harapan): anak mampu melafalkan hadis kebersihan dan artinya secara mandiri.

BSB (Berkembang Sangat Baik): anak mampu melafalkan hadis kebersihan, artinya dan dapat membantu teman yang belum hafal.

### **Cara menghitung prosentase**

$$BB = (0 : 15) * 100 = 0$$

$$MB = (3 : 15) * 100 = 20\%$$

$$BSH = (12 : 15) * 100 = 80\%$$

$$BSB = (0 : 15) * 100 = 0$$

Indikator keberhasilan merupakan prosentase jumlah anak yang mendapatkan nilai BSH